

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT BACA
PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN MI DDI LONJA KECAMATAN
TANAMBULAVA KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh:

NUR ASIA
NIM : 15.1.04.0030

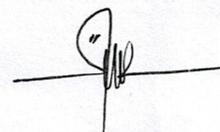
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, mengatakan bahwa skripsi yang berjudul “ UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT BACA PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN MI DDI LONJA KECAMATAN TANAMBULAVA KABUPATEN SIGI” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, dan dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya, batal demi hukum.

Palu, 23 September 2020 M
06 Safar 1442 H

Penulis



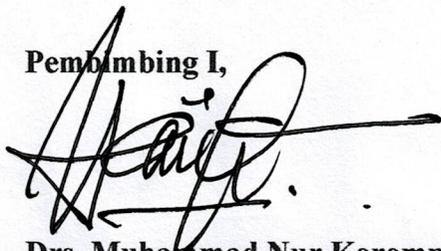
NUR ASIA
NIM: 15.104.0030

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul” **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Baca Peserta Didik di Perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi**”. Oleh Mahasiswa atas Nama Nur Asia NIM: 15.104.0030 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan Mengoreksi Skripsi yang Bersangkutan maka masing-masing Pembimbing sepakat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan diajukan di hadapan Dewan Penguji .

Palu, 23 September 2020 M
06 Safar 1442 H

Pembimbing I,



Drs. Muhammad Nur Korompot M.Pd
NIP.196701101992031003

Pembimbing II,



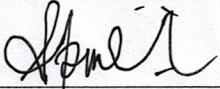
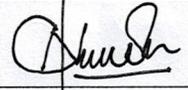
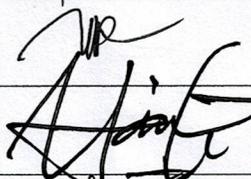
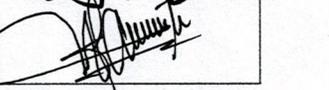
Karmawati S.Pd., M.Pd
NIP.198204022006042004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nur Asia, NIM 15.1.04.0030 dengan judul “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Baca Peserta Didik di Perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava PKabupaten Sigi” yang telah diujikan dihadapan dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 19 November 2019 M yang bertepatan dengan tanggal 22 Rabiul Awal 1441 H. Di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 23 September 2020 M
06 Safar 1442 H

DEWAN PENGUJI

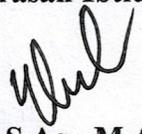
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr.Sri Dewi Lisnawaty S.Ag., M.Si	
Munaqisy I	Drs. H. Hamzah, M.Pd.I	
Munaqisy II	Jumri Hi Tahang Basire S.Ag.,M.Ag	
Pembimbing I	Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd	
Pembimbing II	Karmawati S.Pd., M.Pd	

Mengetahui


Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah


Elya S.Ag., M.Ag
NIP.19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Baca Peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi “ berhasil diselesaikan sesuai target yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan sunnah-sunnahnya sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Mansur (Alm) dan Ibu Hasna yang telah memelihara, dan mendidik yang semuanya itu penulis pasti tidak akan mampu membalas segala budi dan jasa-jasa orang tua tercinta, selain memohon kepada Allah SWT, kiranya dapat dipanjangkan usia serta diberi kesehatan lahir maupun bathin agar penulis lebih banyak berbakti kepadanya. Demikian pula kepada

seluruh keluarga, yang selama ini setia dan penuh keikhlasan mendampingi, memberikan motivasi serta menilai studi penulis hingga saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S. Ag, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Elya S.Ag., M.Ag, selaku ketua Jurusan dan Bapak H.Ubadah S.Ag.,M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada Mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak Drs. Muhammad Nur Korompot M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Karmawati S.Pd., M.Pd selaku pembimbing ke II yang telah banyak membantu penulis dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi sehingga selesai pada waktunya.
6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu.
7. Kepala perpustakaan Ibu Supiani S.Pd dan seluruh staf perpustakaan IAIN Palu yang dengan tulus meberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah

9. Semua rekan-rekan mahasiswa yang ada di IAIN terutama rekan-rekan dari Jurusan PGMI yang selama ini memberikan masukan dan motivasi kepada penulis sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 16 Januari 2020 M
21 Jumadil Awal 1441 H

Penulis



NUR ASIA

NIM:15.1.04.0030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-Garis Besar Isi.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Pengertian Guru	15
C. Pengertian Motivasi	18
D. Pergertian Minat baca	19
E. Pengertian Perpustakaan	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	30
D. Data dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Kondisi Objektif MI DDI Lonja.....	37

B. Upaya yang dilakukan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja.....	46
C. Faktor-faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja.....	51
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Nama kepala MI DDI Lonja dari tahun ke tahun	38
2. Ruang Kelas dan Ruang Pendukung MI DDI Lonja	40
3. Mobiler MI DDI Lonja	41
4. Tenaga Guru dan Tata Usaha MI DDI Lonja	42
5. Peserta didik MI DDI Lonja	43
6. Koleksi perpustakaan MI DDI Lonja	44
7. Koleksi buku Mata Pelajaran di perpustakaan MI DDI Lonja	45

ABSTRAK

Nama : Nur Asia
Nim : 15.1.04.0030
Judul Skripsi : Upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca siswa di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

Skripsi ini membahas upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi, dan faktor-faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

Tujuan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi yaitu: dengan menambah koleksi buku dan prasarana ruang baca, guru juga lebih sering mengajak peserta didik untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar dan ini juga akan berdampak positif kepada peserta didik agar lebih memilih membaca di perpustakaan ketimbang bermain saat istirahat, selain memperkenalkan buku juga memberikan dorongan kepada peserta didik agar menyediakan waktu luang untuk membaca di rumah, disamping itu guru selalu memberikan berupa arahan dan motivasi agar peserta didik lebih giat lagi membaca di perpustakaan. Adapun Faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan adalah karena kurangnya dukungan atau dorongan dari orang tua untuk anaknya dan lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi rendahnya minat baca peserta didik itu sendiri karena di sekolah peserta didik hanya kebanyakan bermain bersama teman-temannya tanpa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hambatan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat baca peserta didik ialah terletak pada koleksi buku yang masih terbilang kurang, serta faktor dari peserta didik itu sendiri, pihak madrasah terus melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut agar pemanfaatan perpustakaan dapat meningkat, dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian tersebut disarankan kepada semua pihak yang terkait, kiranya dapat berperan aktif dalam mendukung khususnya Guru yang mendukung peserta didik lebih minat membaca lagi di perpustakaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Potensi bangsa Indonesia sangat besar apabila ditinjau dari jumlah penduduknya yang terdiri dari berbagai suku, yang memiliki beraneka ragam budaya yang perlu dikembangkan dan dilestarikan keberadaannya. Namun demikian, potensi yang begitu besar secara kuantitas itu perlu diimbangi dengan kualitas yang dimiliki.

United Nations Development tahun 2000 Program pada melaporkan bahwa *Human Development Index* Indonesia berada pada peringkat 109 dari 174 negara dan kondisi ini lebih parah lagi pada tahun 2003, *Human Development Index* Indonesia berada pada peringkat 112 dari 175 negara. Hal ini berarti kualitas sumber daya manusia masih rendah dan mengalami proses penurunan dari tahun ke tahun.¹

Berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa minat dan kebiasaan membaca masyarakat Indonesia memang relatif lebih rendah. Masyarakat Indonesia umumnya masih berada dalam proses transisi dari budaya lisan ke budaya tulisan. Kebiasaan membaca dan menulis masih belum berkembang sepenuhnya pada anggota-anggota masyarakat. Kecenderungan

¹ H. A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 48.

mendapatkan informasi melalui percakapan (dengan lisan) tampaknya masih lebih kuat dari pada melalui bacaan (dengan tulisan).

Kecenderungan ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa minat baca di kalangan peserta didik dan mahasiswa relatif masih lemah sebagaimana dijelaskan pada penelitian Saleh dkk Tahun 1995 dan 1996 yang melaporkan bahwa sebagian besar orang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk nonton TV dibandingkan dengan membaca (sebagian besar nonton lebih dari 3 jam sedangkan membaca sebagian besar kurang dari 1 jam setiap hari).² Bahan bacaannya pun sebagian besar hanya membaca koran dan majalah. Bacaan saat ini juga sudah sangat beragam, dari buku komik, novel, buku ilmiah, media massa sampai buku berbahasa asing yang mulai banyak digemari terutama di kalangan akademis. Buku-buku tersebut juga ada batasan umurnya, sehingga kita dapat memilih bacaan mana yang pantas dan cocok untuk anak sekolah.

Hal ini menjadi landasan begitu pentingnya menumbuhkan minat baca di kalangan para peserta didik. Guru sebagai panutan peserta didik yang tiap hari bertemu hanya 5-6 jam sehari diharapkan mampu memberikan keteladanan membaca bagi peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk membaca dari buku yang ringan ke buku yang rumit. Membaca yang baik dengan kecepatan menyerap informasi juga perlu diajarkan dan dibiasakan di kalangan peserta didik.

Menurut Sumarsih dan Suharto Menumbuhkan budaya baca dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, disamping itu menumbuhkan budaya baca di kalangan masyarakat luas, yang dalam hal ini berawal dari individual, sekolah dan keluarga, sebagai unit sekolah terutama peserta didik dan ikut memahami gejala-gejala yang berkembang ditengah

²Saleh, AR dkk, *Penelitian Minat Baca Masyarakat : Pulau Batam, kerjasama antara Perpustakaan Nasional RI dengan Perpustakaan IPB*, (Jakarta: Perpusnas RI, 1995)

masyarakat, seperti peserta didik lewat bacaan yang disediakan oleh perpustakaan.³

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya dijadikan sebagai kunci utama dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada, baik di lingkungan sekolah, di luar sekolah, dunia kerja maupun masyarakat pada umumnya.

Mengingat akan pentingnya peranan pendidikan dalam memajukan kehidupan Bangsa dan Negara, maka pemerintah mengupayakan agar setiap warga negaranya memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1, yang berbunyi: Setiap Warga Negara berhak mendapat pendidikan. Selanjutnya, untuk mewujudkan kualitas pendidikan secara maksimal maka diperlukan adanya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen penting bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan

³Sumarsih dan Suharto, "*Eksistensi Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat baca*" (Dalam Buletin Perpustakaan, No 33.Tahun 2000), 57.

sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam.⁴ Mengingat: Pasal 20 dan pasal 21 undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dewan perwakilan rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia memutuskan dan menetapkan undang-undang tentang perpustakaan.pasal 1 dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan:⁵

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁶

Dalam pasal 12 ayat 1b tersebut terdapat kata klarifikasi atau disediakan, hal tersebut menyiratkan makna bahwa pemerintah menyediakan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan bakat. Salah satu sarana dan prasarana pendidikan itu adalah perpustakaan.⁷

Sering meningkatnya minat baca peserta didik dengan memanfaatkan perpustakaan maka, perhatian pemerintah terhadap pengembangan perpustakaan di sekolahpun semakin besar. Dari sisi regulasi pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan yang memungkinkan perpustakaan di sekolah dapat berkembang dengan baik.

⁴ Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.

⁵ Ibid

⁶ Ibid

⁷ Republik Indonesia, "Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas," dalam Surayin, *Perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa* (Bandung: Yrama Widya, 2004), h.32

UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pada pasal 23 ayat 1 disebutkan setiap sekolah/madrasah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Pada ayat berikutnya disebutkan perpustakaan sekolah/madrasah wajib memiliki buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. Selain koleksi buku teks pelajaran, perpustakaan sekolah dan madrasah diharuskan mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.⁸

Besar kecilnya hasil yang dicapai dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah sangat tergantung kepada bagaimana pengelolaannya. Ruang, buku-buku, dan perlengkapan lainnya yang tersedia memang berpengaruh terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Akan tetapi, walaupun ruang yang digunakan sangat luas, buku-buku yang tersedia cukup memadai, demikian pula perlengkapannya cukup lengkap, semuanya akan kurang berguna apabila tidak dikelola dengan sebaik-baiknya.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana sekolah yang berperan menjadi pusat informasi dan sebagai sumber belajar bagi warga sekolah. Dengan demikian perpustakaan sekolah harus dikelola dengan baik agar benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan 2 pikiran kita. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi amat bergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan untuk itu. Pusat sumber informasi tidak hanya bermanfaat untuk membantu proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan lembaga diklat tapi juga lembaga lain, sepanjang

⁸ Republik Indonesia, "UU Nomor 23 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 23 ayat 1," dalam Yaya Suhendar, Cara mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar, (Jakarta:Pranda Media Group, 2014), 1.

berurusan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di masyarakat pada umumnya. Perpustakaan di artikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia.

Perkembangan minat baca dan kemampuan baca memang sangat memprihatinkan saat ini, bagaimana tidak, hal ini di sebabkan oleh metode yang diberikan terhadap siswa maupun mahasiswa pada umumnya kurang bahkan tidak menyenangkan, sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses. Rendahnya kebiasaan membaca yang sangat rendah ini menjadikan kemampuan sebagian peserta didik di sekolah ikut rendah. Untuk itulah seharusnya sekolah terutama perpustakaan begitu penting keberadaanya dalam kehidupan baik dalam sekolah, keluarga maupun masyarakat, perpustakaan sendiri merupakan jembatan yang akan menghantarkan setiap individu ke dunia yang lebih luas. Membaca bukanlah suatu pelajaran yang mudah, banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca. Secara umum faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru, peserta didik, dan kondisi lingkungan sekolah yang secara langsung berdampak pada kegemaran anak dalam membaca. Misalnya guru baik berupa arahan, perhatian terhadap keberhasilan anak di sekolah, penyediaan saran-sarana yang memadai, buku-buku cerita, majalah-majalah, televisi, komputer, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, guru belum mengoptimalkan peserta didik untuk lebih giat membaca di perpustakaan karena kenyataannya masih jauh dari harapan, hal ini ditandai dengan rendahnya minat baca peserta

didik di sekolah MI DDI Lonja pada saat jam istirahat peserta didik lebih sering banyak menghabiskan waktu untuk bermain dan jajan di kantin dari pada masuk di perpustakaan. Perpustakaan jarang di kunjungi oleh peserta didik, bahkan fungsi perpustakaan sebagai tempat membaca hanya di jadikan sebagai tempat bermain kejar-kejaran dan tempat persembunyian di waktu istirahat. Oleh karena itu, maka penulis mengangkat judul yaitu: a.Upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja b. faktor- faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja.

B. Rumusan Masalah

Dengan mencermati latar belakang masalah, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.
2. Faktor-faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Telah diketahui bahwa segala sesuatu dan segala apa yang diusahakan oleh manusia oleh manusia pasti memiliki maksud dan tujuan tersendiri untuk itu, maka tujuan dan kegunaan pada penulisan proposal skripsi adalah sebagai berikut:

a. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

b. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan ini adalah sebagai bentuk pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah bagi penulis. sehingga merupakan suatu keharusan bagi penulis untuk memperkaya diri dengan berbagai pengetahuan termasuk tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja dan faktor-faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di MI DDI Lonja.

2. Kegunaan praktis adalah sebagai alternatif menambah wawasan pemikiran penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang penulis geluti, sekaligus menjadi bacaan yang dapat memberikan nilai tambah positif khususnya dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul Upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca siswa di MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi dan faktor-faktor pengahambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan

MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman terkait dengan judul tersebut, maka penulis akan memberikan penjelasan pada istilah yang terdapat pada judul tersebut.

1. Guru

Guru juga merupakan pendidik profesional, yang didalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 dijelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan d asar, dan pendidikan menengah”.⁹

Kebiasaan seseorang dalam belajar terbentuk dari kebiasaan belajar mandiri di rumah maupun di sekolah. Membaca dan membuat catatan mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar, karena kegiatan yang paling sering dilakukan dalam belajar adalah membaca.

Tersedianya perpustakaan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan minat baca bagi siswa, khususnya sekolah dasar. Buku yang beragam perlu tersedia sebagai koleksi perpustakaan. Buku yang tersedia meliputi buku referensi pelajaran, buku cerita anak, ensiklopedia, dan berbagai buku fiksi lainnya.

Sehingga dapat kita simpulkan “Guru” adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal, dan sistematis.

⁹Hayani. *Hubungan Motivasi Guru Dengan Minat Baca Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Pare Pare*, (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), hal 19.

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Perbuatan seseorang yang di dasarkan atas motivasi yang mendasarinya. Motivasi juga dapat di artikan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi merupakan penyebab atau “mengapa” perilaku muncul dan lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan.¹⁰

Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.¹¹

Oemar Hamalik dalam Syaiful Bahri Djamarah, menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini sebagian siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, tetapi sebagian lain motivasinya rendah atau bahkan tidak ada sama sekali. Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang

¹⁰ Febrita Ardianingsih, “Motivasi Siswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Pada Sekolah Dasar (SD) di Tulungagung” Skripsi Tidak di Terbitkan (Universitas Airlangga: Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, 2016) h 9.

¹¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 78.

dibandingkan dengan teman sebaya, 3) Mengarahkan kegiatan belajar, 4) Membesarkan semangat belajar, 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja, siswa dilatih untuk menggunakan kekuatannya sehingga dapat berhasil.¹²

3. Minat Baca

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Minat baca dengan didukung oleh sarana dan prasarana untuk membaca akan menumbuhkan kebiasaan membaca (*reading habit*) dan selanjutnya akan berkembang menjadi budaya baca di dalam masyarakat. Minat baca dapat di pupuk, dibina dan dikembangkan karena minat baca adalah suatu keterampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan keterampilan bawaan.¹³

Membaca adalah salah satu dari kemampuan berbahasa yang membaca memiliki banyak manfaat yang bersifat kompleks dan rumit dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh. Banyak yang mengatakan buku adalah jendela dunia yang berarti dengan membaca buku kita duduk di bangku TK, kita sudah dikenalkan kepada membaca. Mulai dari mengenal huruf-hurufnya, hingga kita membacanya dengan mengeja. Seiring bertambahnya usia, kita di haruskan membaca buku-buku pelajaran untuk melengkapi proses belajar. Ketika dewasa, keinginan membaca timbul dengan sendirinya seperti membaca

¹² Agus_Sambeng, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar* <https://agussambeng.blogspot.com/2010/10/upaya-guru-dalam-meningkatkan-motivasi.html> 2019.

¹³A.Ridwan Siregar, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Sekolah* (USU-e Repository 2008), 2008, 1.

novel, komik, koran hingga buku-buku yang menambah wawasan kita, tidak dapat di pungkiri bahwa dengan membaca kita dapat mengetahui hal yang belum pernah kita kenal sebelumnya.

4. Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pustaka adalah kitab; buku; kitab primbon; kumpulan buku-buku bacaan dsb; bibliotik: perpustakaan: buku-buku kesusastraan, bibliografi; daftar 25 kitab-kitab yang dipakai untuk menyusun suatu karangan dsb.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Tetapi karena berbagai alasan, kenyataannya belum setiap sekolah mampu menyediakan perpustakaan sebagaimana di harapkan.¹⁴

Penjelasan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dalam Sutarno NS, Perpustakaan merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah. Keberadaanya sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan suatu keharusan.¹⁵

E. Garis-Garis Besar Isi

Dalam penyusunan Skripsi ini terdiri v bab untuk mempermudah pemahaman bagi para pembaca terhadap pembahasan proposal ini secara garis besar, apa yang menjadi analisis kedepan masalah ini adalah.

Pada bab pertama penulis mengemukakan hal pokok yang menengahkan landasan dasar hal yang terlihat pada latar belakang masalah,

¹⁴ Sutarno. *Manajemen perpustakaan: suatu pendekatan praktik* (Jakarta:Samitra Media Utama, 2004), h.31

¹⁵Sutarno NS. *Kamus Perpustakaan dan Informasi* (Jakarta: Jala.), 2008

rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi .

Pada bab kedua, penulis mengetengahkan kajian pustaka yang akan membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca siswa di perpustakaan.

Pada bab ketiga, penulis mengetengahkan metode penelitian di antaranya jenis dan rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV berisikan hasil penelitian yang merupakan bagian penting pada skripsi ini sebab berisikan jawaban yang diteliti yaitu tentang persoalan Upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

Bab V adalah penutup yang merupakan bagian terakhir dari pembahasan dalam skripsi ini dan berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan serta merupakan ungkapan pengalaman penulis selama melakukan penelitian, dan saran-saran sebagai masukan dari penulis bagi perbaikan terhadap permasalahan yang diteliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Hayani,2017 jurusan ilmu perpustakaan dan informasi Fakultas Adab dan Humaniora dengan judul: Hubungan motivasi guru dengan minat baca peserta didik di SMP NEGERI 2 Pare-pare. Penelitian yang dilakukan Hayani tersebut sama dengan penelitian ini. Tapi pada sisi lain berbeda. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang Hubungan motivasi guru dengan minat baca peserta didik di SMP NEGERI 2 Pare-pare, dan penulis meneliti tentang Upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja kecamatan tanambulava kabupaten sigi.
2. Saharuddin,2017 Jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan judul: “Upaya Peningkatan Minat Baca Melalui Perpustakaan Sekolah Di Mts DDI Kombo Desa Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli”.Penelitian yang dilakukan oleh

Saharuddin tersebut sama dengan penelitian ini. Tapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Upaya Peningkatan Minat Baca Melalui Perpustakaan Sekolah Di Mts DDI Kombo Desa Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, dan penulis meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

3. Paridah aini, 2011 jurusan ilmu perpustakaan dan komunikasi fakultas Adab dan Humaniora dengan judul :penggunaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa (studi kasus :sekolah AN-NISA PONDOK AREN-BINTARO) Penelitian yang dilakukan paridah aini tersebut sama dengan penelitian ini , Tetapi pada sisi lain berbeda .Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa (studi kasus :sekolah AN-NISA PONDOK AREN-BINTARO) , dan penulis meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

B. Pengertian Guru

Guru juga di sebut pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada

hakikatnya memerlukan persyaratan, keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan.

Menurut Benediktus dalam Mulyasa, Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, penutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.¹⁶

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁷

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan (*supporter*), tugas-tugas pengawasan dan pembinaan (*supervisor*) serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.

Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya: motivasi,

¹⁶Ibid Hayani,, *Hubungan Motivasi Guru Dengan Minat Baca Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Pare Pare*, (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017) hal, 25.

¹⁷Maxmanroe, *Pengertian Guru: Definisi, Tugas, dan Peran Guru dalam Pendidikan*, (<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-guru.html>), 2019.

kematangan (hubungan peserta didik dengan guru, tingkat kebebasan, rasa aman, keterampilan guru dalam berkomunikasi). Jika faktor-faktor tersebut dipenuhi, maka melalui pembelajaran, peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah.

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreativitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Bimbingan artinya proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya.

Kamaruddin Haji Husin memaparkan peran guru dalam berbagai aspek yaitu : a. Pendidik, b. Pengajar, c. Fasilitator, d. Pembimbing, e. Pelayan, f., Perancang g. Pengelola, h. Inovator, i. Penilai.¹⁸

Menurut Kartika, kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca peserta didik antara lain :

- a. Penyelenggaraan jam-jam cerita di perpustakaan sekolah
- b. Pemberian tugas membaca
- c. Pemberian tugas pembuatan abstraksi;
- d. Pemotivasian penyelenggaraan majalah dinding
- e. Penyelenggaraan lomba membaca
- f. Penyelenggaraan lomba pembuatan kliping
- g. Pemotivasian penerbitan majalah atau buletin sekolah
- h. Penyelenggaraan pameran buku yang dikaitkan dengan peringatan hari-hari besar nasional dan agama.

¹⁸ Unknown, [Tugas, Peran, dan Fungsi Guru](https://iputuleonamahardika.blogspot.com/2016/12/tugas-peran-dan-fungsi-guru.html)<https://iputuleonamahardika.blogspot.com/2016/12/tugas-peran-dan-fungsi-guru.html> 2019.

- i. Penugasan peserta didik membantu pustakawan di perpustakaan sekolah
- j. Penyelenggaraan program membaca
- k. Pemberian bimbingan teknis membaca.¹⁹

C. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan kata yang berasal dari motif atau *motive*. Motif atau *motive* berasal dari bahasa latin. “*movere*” yang kemudian menjadi motion yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Jadi motif merupakan daya dorong, daya gerak atau penyebab seseorang untuk melakukan sebagai kegiatan dan dengan tujuan tertentu. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.²⁰

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha agar seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat karena ada tujuan yang ingin dicapai. Manusia mempunyai motivasi yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²¹

Motivasi seseorang dapat ditimbulkan dan tumbuh berkembang melalui dirinya sendiri-intrinsik dan dari lingkungan-ekstrinsik. Motivasi intrinsik bermakna sebagai keinginan dari diri sendiri untuk bertindak tanpa adanya rangsangan dari luar, Motivasi intrinsik akan lebih menguntungkan dalam belajar.

¹⁹Esther Kartika, *Memacu Minat Membaca Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur* (- No.03 / Th.III / Desember 2004. BPK Penabur, Jakarta, 2004), 41.

²⁰Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 73.

²¹Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PuspaSwara, 2004)

Motivasi ekstrinsik dijabarkan sebagai motivasi yang datang dari luar individu dan tidak dapat dikendalikan oleh individu tersebut. Contohnya dengan nilai, hadiah atau penghargaan yang digunakan untuk merangsang motivasi seseorang.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan.

D. Pengertian Minat Baca

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan, minat juga merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkat dalam bacaan itu.

Baca atau membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan menuliskan atau hanya dengan hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, menduga, memperhitungkan. (KBBI, 2013: 94).²²

Membaca adalah salah satu dari kemampuan berbahasa yang memiliki banyak manfaat yang bersifat kompleks dan rumit dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh. Tujuan dalam membaca akan menentukan

²² Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Media Pustaka Phoenix 2013).

arah dan hasil yang akan diperoleh oleh pembaca. Setiap pembaca memiliki tujuan yang berbeda-beda. Penentuan tujuan tersebut didasarkan pada kebutuhan individu masing-masing.

Adapun macam-macam tujuan membaca yaitu : Berdasarkan pendapat

Farida Rahim :

- a. Kesenangan
- b. Menyempurnakan membaca nyaring
- c. Menggunakan strategi tertentu
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- e. Mengaitkan informasi yang baru dengan informasi yang telah diketahui
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang di peroleh dari suatu teks dalam cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.²³

Ada lima faktor yang mampu mempengaruhi minat baca siswa menurut

Sutarno, yaitu:

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti ketersediaan bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam
- c. Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya kenyamanan lingkungan yang dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- d. Rasa haus informasi, atau rasa ingin tahu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
- e. Berpendirian bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.²⁴

11. ²³ Farida Rahim. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksar, 2007),

²⁴Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: IKAPI, 2006)

Faktor pendukung dan penghambat juga ikut mempengaruhi perkembangan minat baca peserta didik.

1. Faktor Pendukung Minat Baca

- a. Adanya lembaga-lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat tinggi tempat membina dan mengembangkan minat baca anak didik secara berhasil.
- b. Adanya berbagai jenis perpustakaan di setiap kota dan wilayah di Indonesia yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam hal jumlah dan mutu perpustakaan.
- c. Adanya lembaga-lembaga media masa yang senantiasa ikut mendorong minat baca dari berbagai lapisan masyarakat melalui penerbitan surat kabar dan majalah.
- d. Adanya penerbitan yang memiliki semangat pengabdian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, menerbitkan buku-buku yang bermutu baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penyajian.
- e. Adanya penulis atau pengarang yang memiliki daya cipta, idealisme, dan kemampuan menyampaikan pengalaman atau gagasan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- f. Adanya kebijakan pemerintah yang secara langsung ikut mendorong atau merangsang pertumbuhan minat baca masyarakat.
- g. Adanya usaha-usaha perseorangan, organisasi dan lembaga baik pemerintah maupun swasta yang memiliki prakarsa untuk berperan serta melakukan kegiatan yang berkaitan dengan minat baca masyarakat.

2. Faktor Penghambat Minat Baca

- a. Derasnya arus hiburan melalui media elektronik, misalnya televisi dan radio, karena masyarakat lebih senang mendengar dan melihat dari pada membaca.
- b. Orang lebih senang membajak karya lain dari pada mengungkapkan pandangannya melalui tulisan.
- c. Kurang penghargaan terhadap kegiatan atau kreativitas yang berkaitan dengan perbukuan.
- d. Kurang meningkatkan mutu perpustakaan, baik dalam hal koleksi bahan bacaan yang menarik maupun sistem pelayanan.
- e. Lingkungan keluarga, misalnya keteladan orang tua dalam pemanfaatan waktu luang dapat memberi dampak terhadap minat baca anak.²⁵

²⁵ Mudjito, *Pembinaan Minat Baca* (Jakarta: Universitas terbuka, 2001), 99-100.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Minat baca juga dapat didefinisikan sebagai bentuk perilaku terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat. Oleh sebab itu, semakin tingkat minat baca seorang, maka semakin kuat keinginannya untuk membaca.

E. Perpustakaan sekolah

Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik dari jumlah maupun dalam kualitas bacaan. Tidak dapat disangsikan lagi bahwa penanaman kebiasaan membaca harus dimulai sejak usia dini dan tidak dapat disangsikan pula bahwa sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memupuk minat dan kebiasaan membaca bagi anak-anak, terutama peranan perpustakaan.

1. Perpustakaan Sekolah

Ibrahim Bafadal mengemukakan bahwa beberapa ciri perpustakaan sebagai berikut:

- a. Perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja
Adanya perpustakaan tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu. Sebagai contoh, Perpustakaan SMP 1 Sumenep merupakan unit kerja SMP 1 Sumenep, Perpustakaan SMEA merupakan unit kerja SMEA.
- b. Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka

Di perpustakaan disediakan sejumlah bahan pustaka. Bahan pustaka bukan hanya berupa buku-buku, tetapi juga bukan berupa buku (non book material) seperti majalah, surat kabar, brosur, micro film, peta, globe, gambar-gambar. Jumlah bahan pustaka ini tergantung kepada kebutuhannya yang didasarkan pada jumlah pemakainya. Semakin besar jumlah pemakainya maka bahan pustaka yang tersedia harus semakin banyak.

c. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakainya

Tujuan pengelolaan atau pengaturan bahan-bahan pustaka tidak lain agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemakainya. Lebih jauh lagi adalah bagaimana agar dengan pengaturan tersebut dapat membangkitkan minat setiap pemakai untuk selalu mengunjungi perpustakaan.

d. Perpustakaan sebagai sumber informasi Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip, perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkan. Dengan kata lain, tumpukan buku yang dikelola dengan baik itu baru dapat dikatakan sebagai perpustakaan, apabila dapat memberikan informasi bagi setiap yang memerlukannya.²⁶

Demikianlah beberapa ciri yang ada pada perpustakaan, sebagaimana telah dijelaskan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja, sehingga perpustakaan sekolah merupakan unit kerja dari suatu sekolah yang menyelenggarakannya.

Menurut Ibrahim Bafadal mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru. Sehingga dengan adanya perpustakaan di sekolah dapat menunjang program belajar mengajar dilembaga pendidikan formal.²⁷

2. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Jika ditinjau secara umum perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran maupun buku lainnya yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran yang ada disekolah. Menurut Ibrahim Bafadal menjelaskan beberapa fungsi perpustakaan

²⁶Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)

²⁷ ibid 4.

sekolah : (a). Fungsi Edukatif, (b). Fungsi informatif (c). Fungsi tanggung jawab administrasi, (d). Fungsi riset (e). Fungsi rekreatif. Adapun penjelasan fungsi perpustakaan di bawah ini yaitu:

a. Fungsi Edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi, Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid mandiri. Selain itu adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa-siswi sehingga meningkatkan penguasaan teknik membaca.

b. Fungsi informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan buku (non book material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamphlet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang-dengan seperti overhead projector, slide projector, filmstrip projector, televisive, video tape recorder dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.

c. Fungsi tanggung jawab administrasi

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada murid

yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda, dan apabila ada murid yang telah menghilangkan buku pinjamannya harus menggantinya, baik dengan cara dibelikan di toko, maupun difotocopykan. Semua ini selain mendidik murid-murid kearah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administrasi.

d. Fungsi riset

Adanya bahan pustaka yang lengkap di dalam melakukan riset dengan mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan dengan cara-cara membaca buku-buku yang tersedia dipergustakaan.

e. Fungsi rekreatif

Fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Hal ini juga akan menunjang kegiatan kreatif sebagai hiburan yang positif.²⁸

3. Tujuan Perpustakaan

Menurut Ibrahim Bafadal bahwa tujuan perpustakaan adalah:

1. Menumbuhkan kembangkan minat baca dan tulis. Para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi dipergustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis.
2. Mengenalkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan.
3. Membiasakan akses informasi secara mandiri. Pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengases informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan.

²⁸ ibid 6

4. Memupuk bakat dan minat. Bacaan, tayangan gambar, dan music di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang tidak ditentukan oleh Nilai Ebtanas Murni (NEM) yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.²⁹

Lebih lanjut, Ibrahim Bafadal menyebutkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.³⁰

Adapun pedoman pembinaan minat baca (Perpustakaan Nasional RI 2002:26), Pembinaan minat baca melalui perpustakaan dapat dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:

- a. Sekolah menyelenggarakan perpustakaan yang profesional, penyelenggaraan perpustakaan secara profesional membutuhkan persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Mempunyai gedung dan perabotan yang memadai
 - 2) Koleksi buku yang terus menerus berkembang dan terbaharui
 - 3) Tenaga perpustakaan yang berpendirian ilmu perpustakaan
 - 4) Tersedianya anggaran secara rutin
 - 5) Pelayanan perpustakaan setiap hari dan sepanjang jam sekolah
- b. Kepala sekolah secara aktif menjadi pendukung utama terselenggaranya perpustakaan dengan cara:

²⁹ ibid 198

³⁰ ibid 199

- 1) Mewajibkan guru membimbing peserta didik untuk membaca di perpustakaan
 - 2) Mewajibkan siswa untuk membaca di perpustakaan setiap hari kurang lebih 15 menit
 - 3) Mempunyai program pengembangan minat membaca
 - 4) Memantau pelaksanaan kegiatan membaca di perpustakaan
- c. Guru bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan pembinaan minat abca baca dengan cara:
- 1) Menjadi contoh untuk membaca di perpustakaan
 - 2) Memberi tugas peserta didik untuk menyelesaikan tugas di perpustakaan atau pekerjaan rumah dengan rujukan buku perpustakaan.
 - 3) Mengawasi peserta didik³¹

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan bertujuan untuk menyediakan sarana atau tempat untuk menghimpun berbagai sumber informasi untuk dikoleksi secara terus menerus, diolah dan diproses, selain itu perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat rekreasi ketika jenuh sipemustaka bisa memanfaatkan sebagai hiburan.

³¹ Rahmat Arif Hidayat, peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri Gembongan. Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan universitas Negeri Yogyakarta, 2015) 32-33.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penyusunan karya ilmiah atau lebih khususnya penelitian memerlukan metode dalam penelitian tersebut, karena sebagai dasar acuan agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Metode merupakan suatu cara untuk melakukan sesuatu dimana metode ini diterapkan secara sistematis.

Menurut Kartini Kartono mengatakan bahwa: “Metode ialah prosedur yang sistematis dan khusus yang digunakan dalam upaya menyelidiki fakta dan konsep, dilihat dari satu pandangan tertentu”.³²

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, data yang diperoleh adalah data yang dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, dimana dari ketiga metode yang digunakan bisa melengkapi data yang peneliti inginkan.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³³

³²Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004), 62.

³³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2013), 1.

Dalam kutipan tersebut maka yang di maksud dengan penelitian kualitatif adalah menggunakan pendekatan wawancara informan maupun melalui dokumen yang merupakan kesempurnaan dalam penelitian. Digunakan pendekatan kualitatif dalam hal ini karena fokus pada penelitian ini bersifat mendeskripsikan 1) Upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca siswa di perpustakaan MI DDI Lonnja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi 2) Faktor-faktor penghambat kurangnya Minat Baca Peserta didik Di Perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi . Alasan penulis mengambil sebagai tempat penelitian karena peneliti melihat adanya masalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan belum dipergunakan dengan maksimal, dan faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik, penggunaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik dinilai belum efektif. Sehingga dapat diketahui dimana letak kekurangannya agar kedepannya peserta didik lebih termotivasi membaca di perpustakaan dibandingkan bermain.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini diawali dari observasi awal yang dilakukan pada tanggal 22 September 2018, kemudian merujuk pada perencanaan. Observasi dilakukan agar mengetahui adanya permasalahan 1) Upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja

Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi 2) Faktor-faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi . Setelah data-data yang diinginkan telah terkumpul, maka peneliti akan melanjutkan penelitian langsung kepada peserta didik maupun guru pada saat jam sekolah, sehingga setelah data sudah terkumpul, mulai dari observasi, maupun sesudah penelitian, dapat dirumuskan hasil penelitian ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. S.Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti selaku instrumen pelaku utama adalah sebagai berikut “Manusia merupakan alat (*instrument*) terutama dalam mengumpulkan data kualitatif menghendaki atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpulkan data. Hal ini di maksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan”.³⁴

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lopland dalam Lexi J. Moelong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selanjutnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan guru yang di amati di wawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data yang utama yang tercatat dalam catatan tertulis atau melalui perekaman alat-alat

³⁴S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet,II:Rineka Cipta, 2000), 38.

elektronik, ada pengambilan foto. Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data di peroleh.³⁵

Ada dua jenis sumber data di gunakan dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diambil dari subjek penelitian yang diamati melalui data observasi dan hasil wawancara.

2. Data sekunder

Data yang di peroleh melalui buku-buku yang di jadikan literatur atau referensi, atau bahan yang relevan berupa dokumen atau laporan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang di teliti dan di kaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dakumentesi.

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra”.³⁶ Dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.

Adapun data yang dikumpulkan melalui observasi yaitu lewat pengamatan langsung melalui narasumber dan informasi yang terpilih adalah kepala madrasah,

³⁵Lexi J,Moelong, *MetodeLogi Penelitian Kualitatif* (Cet,XII: Bandung: Remaja Rosada Karya, 2000), 3.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal 199.

guru kelas, staf pengelola perpustakaan dan siswa kelas IV, V, VI. Tujuan digunakannya tehnik adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca siswa di perpustakaan dan factor-faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara atau *interview* adalah melakukan wawancara dan tanya jawab dengan informan yang ada di MI DDI Lonja mengenai masalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca siswa di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi dan faktor-faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Pedoman wawancara di susun secara tidak terstruktur, sebagaimana di terangkan oleh Suharsimi Arikunto “Yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan di tanyakan. Tentu kreatifitas pewawancara sangat di perlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.”³⁷

Adapun wawancara yang dilakukan penulis yaitu dengan kepala sekolah, guru kelas, staf perpustakaan dan siswa berjumlah 7 orang.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Presedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik I* (Ed.11:Cet:IX(Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 197.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, pada tahap ini peneliti menanyakan dan mencatat ataupun mengcopy dokumen penting berupa seperti sejarah singkat sekolah, baik berupa gambar audio visual mengenai kondisi objektif madrasah lain-lain. teknik pengumpulan data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen itu ada relevanya dengan objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Dimana pada tahap ini peneliti dapat melakukan pengecekan untuk mengetahui apakah jawaban data yang diperoleh sudah memenuhi jawaban permasalahan atau belum. Setelah data yang diperoleh sudah cukup. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa:

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.³⁸

Hasil analisis tersebut kemudian dijabarkan menjadi sebuah laporan penelitian berupa skripsi yang dapat disampaikan kepada orang lain.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu uraian lengkap data yang terdapat di lapangan saat penelitian berlangsung. Berarti semua data yang telah diperoleh dihimpun dalam

³⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

kumpulan data dan sesuai dengan tujuan dan arah yang dimaksud. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Model-model data yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga data dipahami dengan benar dan jelas. Pada bagian data, penulis menguraikan proses pelacakan dan pengaturan wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu peneliti menganalisis data keterangan dengan cara evaluasi terhadap sejumlah data yang benar-benar validitas (berlaku) dan reliabilitas (hal yang dapat dipercaya). Dengan demikian, maka bentuk analisis data ini adalah membuktikan kebenaran data. Apakah data yang diperoleh benar-benar otentik (asli) atau memerlukan klarifikasi (penjelasan).

Teknik verifikasi dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduktif, yaitu suatu cara yang ditempuh menganalisis data dan berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian digeneralisasi menjadi yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu cara yang ditempuh dalam menganalisis data dengan berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus, kemudian digeneralisasi menjadi yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu analisis dengan membandingkan berbagai cara untuk mendapatkan kesimpulan tentang persamaan dan perbedaannya.

G. Pengecekan ke Absahan Data

Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dan dapat dilakukan dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan, maksudnya adalah lamanya peneliti pada lokasi penelitian, untuk meningkatkan derajat kepercayaan yang dikumpulkan, untuk meningkatkan keikutsertaan, serta dapat mempelajari keabsahan-absahannya, menguji ketidak benaran informasi yang telah diperoleh peneliti sendiri maupun dari informan dan membangun kepercayaan subjek, hal itu dapat dipahami untuk memungkinkan peneliti dapat terbuka terhadap pengaruh ganda, yakni faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama dan peneliti pada subyek yang bisa mempengaruhi fenomena yang diteliti.
2. Ketekunan pengamatan, yakni untuk menemukan ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang akan dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut. Dengan kata lain ketekunan pengamatan itu kedalam untuk melihat persoalannya.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data atau orang lain sebagai informan. Untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau perbandingan terhadap jasa itu menggunakan triangulasi yang berurutan.
 - a. Triangulasi dengan sumber, penulis melakukan perbandingan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan instrumen yang berbeda yang diperoleh dari lapangan.

- b. Triangulasi dengan metode, yaitu dengan metode dua strategi sebagai berikut: Pengecekan derajat kepercayaan berapa sumber dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan peneliti, yaitu dengan penelitian atau pengamatan lainnya untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data yang bertujuan membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.
- d. Triangulasi dengan teori, berdasarkan pada asumsi bahwa fakta-fakta tertentu dapat diperiksa derajat pemeriksaannya dengan suatu teori lebih.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi objektif MI DDI Lonja

1. Sejarah singkat perkembangan MI DDI Lonja

MI DDI Lonja adalah salah satu sekolah yang berbasiskan agama yang berada di desa Sibowi Dusun I Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. MI DDI Lonja ini berdiri atas berbagai pertimbangan dan banyak melatarbelakangi, faktor pendukung utama berdirinya MI DDI Lonja merupakan suatu keharusan yang didasarkan atas kebutuhan oleh warga masyarakat sekitarnya. Kepala sekolah menjelaskan :

Salah satu pendorong berdirinya MI DDI Lonja ialah adanya kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan terutama pendidikan yang berbasiskan agama pada jenjang sekolah dasar. Dengan berdirinya MI DDI Lonja maka akan sangat membantu pendidikan anak pada desa Sibowi.³⁹

Selain kebutuhan dari masyarakat akan pentingnya pendidikan, juga yang menjadi implikasi dari hadirnya sebuah madrasah tersebut adalah karena pendirian lembaga pendidikan madrasah menjadi salah satu program pendidikan dari organisasi Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) dan didukung oleh tokoh merupakan pengintegrasian dari madrasah Arabiyah Islamiyah (MAI) yang didirikan di Mangkoso pada tanggal 11 januari 1939 M, bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1957 H di Mangkoso.

³⁹ H.M Arsyad S.Pd Kepala MI DDI Lonja, "wawancara", pribadi, di ruang Kepala Madrasah Pada tanggal 16 September 2019.

Madrasah DDI Lonja berdiri pada tanggal 1 juni 1985 dan baru mendapat nomor SL Izin Sekolah dari Kanwil Departemen Agama yakni UUS/3/PP.03.02/1255/1998 dan nomor Statistik sekolah yakni 2222720315015, yang pelaksanaan proses belajar mengajarnya pada pagi hari. Adapun Nama kepala madrasah dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Nama kepala Madrasah Ibtidaiyah DDI Lonja dari Tahun ke Tahun

No	Nama	Jabatan	Periode
1.	Nahira	Kepala Madrasah	1985-1987
2.	Nazharuddin	Kepala Madrasah	1987-1989
3.	Drs.As'ad Syukur	Kepala Madrasah	1989-1995
4.	Syahrudin BA	Kepala Madrasah	1995-2001
5.	Drs. Hasyim Genda	Kepala Madrasah	2001-2006
6.	Dra. Juhra H.S	Kepala Madrasah	2006-2013
7.	H.M.Arsyad Sp.d	Kepala Madrasah	2013-sekarang

Sumber data: Dokumentasi MI DDI Lonja, September Tahun 2019

Sejak berdirinya sampai sekarang MI DDI Lonja telah mengalami perkembangan, baik fisik maupun non fisik. Perkembangan secara fisik meliputi jumlah gedung, tenaga pengajar, tenaga tata usaha yang mengelola bidang administrasi dan sarana prasarana pendidikan. Sedangkan perkembangan secara non fisik meliputi kualitas kepala sekolah, para guru terutama peserta didik. Walaupun perkembangannya belum terlalu meningkat.

Adapun Visi dan Misi MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi sebagai berikut:

1. Visi misi MI DDI Lonja kecamatan Tanambulava kabupaten Sigi adalah
“Membangun generasi Islam yang berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif”
2. Misi MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi antara lain:
 - a. Menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi pada konsep Islam kreatif dan inovatif.
 - b. Mengembangkan kreatifitas peserta didik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
 - c. Mengoptimalkan kegiatan erkstra kulikuler yang menunjang pengembangan intelektual keagamaan dan kreatifitas siswa .
 - d. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
 - e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang dengan optimal sesuai dengan potensi yang dia miliki.
 - f. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik serta mendorong tumbuhnya budaya disiplin secara seluruh warga sekolah.
 - g. Menyelenggarakan kegiatan bimbingan dan kegiatan ekstrakurikuler yang dijiwai suasana keagamaan (islami) dan nilai-nilai budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
 - h. Mendorong tumbuhnya kemandirian peserta didik sehingga dapat belajar dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah dan sumber belajar lainnya yang ada dilingkungan sekolah secara optimal.

a. Letak geografis MI DDI Lonja

Areal MI DDI Lonja terletak di jalan poros Palu Kulawi, KM 26 No.12 Lonja-Sibowi Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi . Secara geografis, Letak MI DDI Lonja di Batasi oleh:

- a. Sebelah Selatan : Tanah Perkebunan Latang
- b. Sebelah Timur : Tanah perkebunan H.Sanusi
- c. Sebelah Utara : Tanah perkebunan H.Sanusi
- d. Sebelah Barat : Jalan Poros Palu-Kulawi

Luas keseluruhan areal MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi yaitu 20.000 m²

b. Sarana dan Prasarana MI DDI Lonja

Adapun sarana dan prasarana pendidikan di MI DDI Lonja tahun 2019 adalah :

Tabel 2
Ruang Kelas dan Ruang Pendukung MI DDI Lonja

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala Madrasah	1	
2.	Ruang guru	1	
3.	Ruang kelas	6	
4.	Ruang tamu	1	
5.	Mushollah	1	
6.	Perpustakaan	1	
7.	Lapangan Bola volley	1	
8.	Wc guru	1	
9.	Wc siswa	1	
10.	Lapangan takraw	1	

Sumber data : Tata Usaha MI DDI Lonja September Tahun 2019

Berdasarkan data tersebut jumlah dari keseluruhan ruangan yang terdapat di MI DDI Lonja berjumlah 15 ruangan.

Adapun keadaan Mobiler MI DDI Lonja tahun 2019 yakni ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Mobiler MI DDI Lonja tahun 2019

No	Jenis Mobiler	Jumlah	Keterangan
1.	Meja peserta didik	130	
2.	Kursi peserta didik	130	
3.	Meja guru	20	
4.	Kursi Guru	20	
5.	Meja Kepala Madrasah	1	
6.	Kursi Kepala Madrasah	1	
7.	Lemari Kepala Madrasah	2	
8.	Lemari Arsip	1	
9.	Papan tulis	6	
10.	Papan absen kelas	6	
11.	Televisi	1	
12.	Parabola	1	
13.	DVD Player	1	

Sumber Data: Sarana dan prasarana MI DDI Lonja September Tahun 2019

Dari data tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan serta Mobiler MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi cukup memadai, sehingga dapat membantu dan mendukung suasana pembelajaran yang baik bagi peserta didik dan pelaksanaan administrasi dan manajemen pendidikan di sekolah tersebut.

c. Tenaga Guru MI DDI Lonja

Salah satu komponen penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran adalah guru (tenaga pengajar). Tanpa dukungan guru yang professional dengan jumlah yang cukup dan memadai, maka kegiatan pembelajaran disuatu sekolah tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar, karena dari tangan gurulah para peserta didik akan menerima materi pembelajaran serta mendapatkan didikan sebagaimana yang diharapkan dan menjadi tujuan utama penyelenggaraan pendidikan pada semua tingkatan

Tabel 4

Tenaga Guru dan Tata Usaha MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Tahun 2019

No	Status	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kamad	1	-	1
2.	Tata Usaha	-	1	1
3.	Guru Tetap	-	7	7
4.	Guru Honorer	4	3	7
5.	Staf Perpustakaan	1	-	1
	Total	6	10	17

Sumber Data: Tata usaha MI DDI Lonja September, Tahun 2019

d. Peserta didik Madrasah MI DDI Lonja

Tabel 5

Peserta didik MI DDI Lonja

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1.	I	8	11	19
2.	II	9	12	21
3.	III	9	9	18
4.	IV	8	11	19
5.	V	7	9	16
6.	VI	6	11	17
	Jumlah	47	63	110

Sumber data : Tata usaha MI DDI Lonja September Tahun 2019

Peserta didik pada suatu sekolah/madrasah adalah komponen terpenting bagi berkembang tidaknya suatu sekolah, bahkan salah satu indikator suatu sekolah dikatakan maju apabila peserta didik banyak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, apabila hal ini terjadi dan dapat dilakukan oleh setiap sekolah, maka sekolah tersebut dapat dikategorikan berkembang dan diminati oleh banyak masyarakat.

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah peserta didik MI DDI Lonja tahun 2019 adalah 110 peserta didik yang terdiri dari 47 laki-laki dan 63 peserta didik perempuan. Menurut penulis jumlah dan pembagian menurut kelas dan jenis kelamin tersebut sudah merupakan fakta atau kenyataan dan data yang penulis dapatkan di lokasi penelitian.

e. Koleksi perpustakaan

Koleksi yang dimiliki perpustakaan MI DDI Lonja terdiri dari bahan pustaka (buku-buku) dan koleksi bukan bahan pustakan (bukan buku). Adapun keadaan koleksi yang dimiliki perpustakaan adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Koleksi perpustakaan MI DDI Lonja

No	Jenis koleksi	Jumlah
1.	Koleksi Buku keseluruhan	3. 137
2.	Koleksi buku mata pelajaran	1. 852
3.	Buku lain	1. 285

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa koleksi yang dimiliki perpustakaan sebanyak 3.137, maka dapat di simpulkan bahwa untuk menunjang pembelajaran perpustakaan adalah dengan melengkapi berbagai jenis buku bacaan yang dapat membantu dan mendorong peserta didik , selain adanya buku-buku tersebut, perpustakaan juga dilengkapi dengan perabot yang mendukung kenyamanan perpustakaan tersebut yang sudah cukup lengkap.

Adapun Koleksi buku mata pelajaran di MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi adalah:

Tabel 7
Koleksi buku Mata Pelajaran di perpustakaan MI DDI Lonja

No	Mata Pelajaran	Kelas			Jumlah Buku		Jumlah	
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Matematika	25	30	35	26	30	30	176
2.	Bahasa indonesia	35	64	56	61	55	57	328
3.	Bahasa inggris	33	42	44	50	45	30	245
4.	Bahasa arab	8	10	30	30	30	30	138
5.	Akidah akhlak	30	30	30	30	30	30	150
6.	Al-qur'an hadits	30	30	30	30	30	30	150
7.	Fiqih	30	30	30	30	30	30	150
8.	IPA	-	-	30	30	30	30	120
9.	IPS	-	-	30	30	30	30	120
10.	Penjaskes	-	5	10	30	30	30	105
11.	Senibudaya	-	-	20	20	20	20	80
12.	Ski	-	-	-	30	30	30	90
								1.852

Sumber :Dokumen perpustakaan MI DDI Lonja, Desember Tahun 2019

Berdasarkan data yang telah ada, maka dapat di simpulkan bahwa ketersediaan buku-buku mata pelajaran memiliki perbedaan jumlah, seperti yang telah diuraikan pada tabel. Adapun koleksi buku yang diminati peserta didik selain buku mata pelajaran di perpustakaan MI DDI Lonja mempunyai jenis buku yang berjumlah 106 jenis buku dan mempunyai jumlah buku secara keseluruhan yaitu 1.204 buku yang diminati peserta didik terdapat tabel pada lampiran.

B. Upaya yang dilakukan Guru untuk meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi

Hasil untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja, maka dibawah ini dikemukakan hasil wawancara terhadap informan, adapun hasil informan wawancara sebagai berikut:

1. Hasil wawancara Kepala Madrasah MI DDI Lonja

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah di MI DDI Lonja pada tanggal 16 September 2019 H.M Arsyad S.Pd mengatakan bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan sudah cukup memadai, namun perlu adanya tambahan buku untuk melengkapi fasilitas perpustakaan. Selain itu, H.M Arsyad S.Pd menjelaskan mengenai upaya dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik yaitu menambah beberapa koleksi buku dan menambah prasana ruang baca,. Adapun upaya yang saya lakukan untuk guru agar meningkatkan motivasi baca peserta didik menurut H.M Arsyad S.Pd yaitu “dengan menghimbau para guru

sesekali melakukan proses belajar mengajar diperpustakaan, agar peserta didik lebih sering membaca”.⁴⁰

Berkaitan dengan seluruh penjelasan yang disampaikan kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah mengusahakan yang terbaik dan benar-benar serius dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

2. Hasil wawancara Kepala Staf MI DDI Lonja

Berdasarkan hasil wawancara Mujizat S.Pd pada tanggal 19 september 2019 mengenai kondisi buku yang ada diperpustakaan yaitu” buku yang tersedia diperpustakaan masih perlu penambahan buku baru seperti buku tematik, buku pelajaran lain, mengingat buku-buku yang diperpustakaan saat ini banyak buku lama dan perlu juga penambahan buku cerpen, dongeng agar peserta didik lebih semangat berkunjung keperpustakaan”.⁴¹

Selain itu, kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di perpustakaan yaitu:

Mewajibkan peserta didik membaca buku, mengadakan lomba membaca dan bercerita, sesekali mengajak peserta didik melakukan proses belajar mengajar di perpustakaan agar peserta didik tidak merasa bosan menerima pelajaran didalam kelas, disamping itu guru juga lebih bisa mengontrol peserta didik yang kurang tahu membaca agar peserta didik tersebut bisa lebih meningkat.⁴²

Pemanfaatan perpustakaan dan sarana juga sangat mempengaruhi untuk meningkatkan minat baca peserta didik, sarana dan prasarana yang disediakan

⁴⁰ H.M Arsyad S.Pd Kepala MI DDI Lonja, “wawancara”, pribadi, di ruang Kepala Madrasah Pada tanggal 16 September 2019.

⁴¹ Mujizat S.Pd, kepala staf perpustakaan MI DDI Llonja, “wawancara” di ruang Guru MI DDI Lonja, tanggal 19 september 2019

⁴² Ibid

oleh perpustakaan harus lebih memadai lagi agar peserta didik lebih aktif lagi dan memiliki keinginan untuk membaca.

Menurut penuturan Mujizat S.Pd selaku kepala staf perpustakaan mengatakan bahwa upaya kedepannya agar guru lebih sering mengajak peserta didik untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar dan ini juga akan berdampak positif kepada peserta didik agar lebih memilih membaca di perpustakaan ketimbang bermain saat istirahat.⁴³

Peran perpustakaan dalam merumbuhkan minat membaca peserta didik tidak dapat disangsikan bahwa penanaman kebiasaan membaca harus dimulai sejak usia dini dan tidak dapat disangsikan pula bahwa sekolah merupakan tempat yang sangat tepat untuk memupuk minat dan kebiasaan membaca bagi anak-anak, terutama peran perpustakaan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di perpustakaan dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik untuk membaca buku.

4. Hasil wawancara guru

Hasil penuturan ibu Rukmayani S.Pd.I pada tanggal 19 september 2019 selaku guru kelas IV mengatakan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik “selalu memperkenalkan buku-buku yang menarik dan tak lupa juga sering mengingatkan peserta didik, bahwa membaca itu penting sekali”.⁴⁴

Hal ini, senada dengan guru kelas V Ibu Ariyani S.Pd.I mengatakan bahwa dengan “memperkenalkan buku-buku kepada peserta didik akan berdampak baik untuk peserta didik sendiri, selain memperkenalkan buku ibu memberikan dorongan kepada peserta didik agar menyediakan waktu luang untuk

⁴³ Ibid

⁴⁴ Rukmayani S.Pd.I Guru Kelas IV “wawancara”, Ruang Guru MI DDI Lonja, tanggal 19 september 2019

membaca”⁴⁵. Sedangkan menurut Ibu Rapida S.Pd.I selaku Guru kelas VI mengatakan upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik.

Mengajak perpustakaan dan memperkenalkan buku-buku atau cerpen yang menarik, memotivasi bahwa membaca itu sangat penting untuk kita, dan memberikan apresiasi seperti nilai tambahan agar peserta didik termotivasi, dan perlu juga adanya kerja sama antara orang tua dan guru mengenai motivasi minat baca peserta didik tersebut, seperti dorongan orang tua dalam membantu anaknya yang kurang minat membaca bisa memberikan motivasi lewat apresiasi berupa hadiah agar peserta didik lebih semangat lagi.⁴⁶

Masih menurut ibu Ariyani S.Pd.I mengatakan upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik juga berpengaruh pada memberikan tugas dirumah untuk membaca.

Adapun kegiatan yang dilakukan meningkatkan motivasi minat baca peserta didik menurut ibu Rukmayani S.Pd.I dengan mengadakan kegiatan lomba misalnya menulis cerpen atau mengarang, jika hal ini dilakukan secara terus menerus lambat laun akan menumbuhkan minat peserta didik untuk membaca, dan menjadikan membaca sebagai kebutuhan dan budaya.

5. Hasil wawancara peserta didik MI DDI Lonja

Berdasarkan hasil wawancara Fikri kelas IV dan Arifuddin kelas V apakah pernah perpustakaan untuk membaca mengatakan bahwa “saya jarang berkunjung ke perpustakaan, saya berkunjung ke perpustakaan bila ibu guru

⁴⁵ Ariyani S.Pd.I Guru Kelas V “wawancara”, Ruang Guru MI DDI Lonja, tanggal 19 september 2019

⁴⁶ Rapida S.Pd.I Guru Kelas VI “wawancara”, Ruang Guru MI DDI Lonja, tanggal 19 september 2019

memberikan tugas⁴⁷. Lain halnya dengan pendapat Moh.Irdham kelas IV mengatakan bahwa “saya sering berkunjung keperpustakaan walaupun saya hanya melihat-lihat buku atau gambar-gambar” Sedangkan menurut peserta didik kelas VI mengatakan bahwa saya sering keperpustakaan kalau di ajak teman untuk membaca dan meminjam buku.”⁴⁸

Selanjutnya, apa yang adik sering lakukan diperpustakaan, menurut Alamsyah selaku peserta didik kelas V mengemukakan “saya sering bermain melihat-lihat buku dan bermain”⁴⁹ sedangkan Akbar kelas VI mengatakan bahwa yang “saya lakukan diperpustakaan membaca dan meminjam buku”⁵⁰.

Hasil wawancara selanjutnya, mengenai buku-kubu seperti apa kalian baca saat diperpustakaan menurut penjelasan Lisa kelas VI.

Buku yang sering saya baca cerpen, kisah-kisah nabi, kadang-kadang juga buku mata pelajaran. Masih pendapat Lisa adapun yang memotivasi saya untuk membaca buku karena saya bisa dapat informasi dan saya hobby membaca buku entah itu buku cerpen, dogeng, puisi dan buku lainnya dan saya juga merasa nyaman membaca ketika diperpustakaan⁵¹.

Adapun menurut Aldi kelas VI yang memotivasi “saya membaca buku yaitu mama iya sering mengatakan kalau mau jadi anak pintar rajin-rajinlah membaca buku dan itulah yang saya tanamkan bahwa membaca buku itu penting untuk kita sendiri”⁵².

⁴⁷ fikri dan arifuddin Kelas IV dan V “wawancara ” di sekolah tanggal 19 september 2019

⁴⁸ Moh. Irdham dan aldi Kelas IV dan VI “wawancara” di sekolah tanggal 19 september 2019

⁴⁹ Alamsyah Kelas V “wawancara” di sekolah tanggal 12 oktober 2019

⁵⁰ Akbar Kelas VI “wawancara”, di sekolah tanggal 12 oktober 2019

⁵¹ Lisa Kelas VI “wawancara” di sekolah tanggal 15 oktober 2019

⁵² Aldi kelas VI “wawancara” di sekolah tanggal 17 oktober 2019

Berdasarkan hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa minat membaca peserta didik telah mengalami peningkatan dikarenakan para peserta didik selalu memanfaatkan waktu luang untuk mengunjungi perpustakaan dengan tujuan untuk membaca. Membiasakan membaca diperpustakaan merupakan cara yang cukup efektif untuk membuat peserta didik merasa senang dan nyaman ketika mereka berada diperpustakaan dengan tujuan membaca buku bacaan telah disediakan. Selain menggunakan strategi yang dianggap cukup efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik, penataan ruang perpustakaan juga perlu untuk daya tarik siswa, seperti menempel slogan, gambar-gambar yang lucu dengan kata-kata yang membuat peserta didik termotivasi dan menarik. Jika ditinjau secara umum perpustakaan sekolah itu sebagai pusat kegiatan pembelajaran hal tersebut dikarenakan bahwa setiap kunjungan siswa adalah untuk belajar, baik itu belajar yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, ataupun buku-buku lain yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa tersebut.

C. Faktor-faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi:

1. Faktor internal intelektual

Sesuai hasil pengamatan penulis selama melakukan penelitian pada MI DDI Lonja bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik masih belum sesuai dengan harapan dan keinginan lembaga pendidikan. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor lain yaitu:

a. Masih kurangnya kesadaran peserta didik terhadap arti dari perpustakaan, kurangnya kesadaran peserta didik terhadap arti dari perpustakaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca peserta didik di MI DDI Lonja menurut Bapak Mujizat S.Pd adalah:

Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja adalah kurangnya kesadaran peserta didik tentang arti dari perpustakaan sehingga dibutuhkan himbaun dari guru sangat dibutuhkan untuk memberikan kesadaran kepada peserta didik bahwa peran perpustakaan sangat penting untuk semua peserta didik dan adapun hambatan yang saya hadapi yaitu kurangnya operator, atau pengelo buku dan masih kurangnya buku baru, dan himbauan saya perlu adanya peningkatan koleksi-koleksi buku agar siswa ketika berkunjung tidak merasa bosan mencari buku.⁵³

b. Kurangnya himbauan atau dorongan dari orang tua.

Faktor lain yang menjadi menurunnya minat baca peserta didik masuk ke perpustakaan adalah kurangnya himbauan berupa dorongan dari orang tua dan guru untuk peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan dalam proses belajar mengajar. Kenyataan ini menjadi salah satu permasalahan bagi peningkatan minat baca peserta didik dan juga berakibat pada peningkatan kualitas peserta didik dalam persaingan dengan lembaga pendidikan lain.

Kurangnya motivasi minat baca peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan dapat menjadi penyebab menurunnya minat baca peserta didik, masih menurut penuturan Bapak Mujizat S.Pd selaku staf perpustakaan adalah “sebab tanpa dukungan orang tua dan para guru terkadang peserta didik kurang peduli terhadap fungsi perpustakaan sekolah karena mereka merasa kurang diperhatikan, bahkan lagi sebagian peserta didik sudah menjadi kesempatan

⁵³ Mujizat S.Pd Staf perpustakaan “wawancara” Ruang Guru MI DDI Lonja, tanggal 2 November 2019

untuk tidak membaca buku”.⁵⁴ Sehingga pihak kepala sekolah dan staf pengelola perpustakaan berharap kepada guru wali kelas dapat memberi himbauan dan dorongan kepada peserta didik untuk giat membaca serta memanfaatkan perpustakaan sekolah yang ada sebagaimana yang diharapkan. Adapun kendala lain yang dihadapi pihak sekolah ataupun pihak staf perpustakaan MI DDI Lonja adalah “kurangnya tenaga pengelola, tenaga operator terutama dalam pengelolaan buku”.⁵⁵

Dalam hal ini meningkatkan minat baca peserta didik, maka upaya yang perlu dilakukan oleh kepala madrasah, staf perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah bahan koleksi buku, bahan pustaka, perlu ditambah jumlah eksamplar dalam setiap jenis buku dan judulnya agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik setiap masing-masing kelas.
2. Membenahi prasarana ruang baca, ruang baca bagi peserta didik perlu diciptakan suasana yang menyenangkan serta menarik perhatian peserta didik untuk membaca, dalam hal ini pihak sekolah juga harus menambah pendingin ruangan seperti kipas angin atau AC agar peserta didik juga tidak merasa gerah ketika berkunjung ataupun membaca di perpustakaan.
3. membenahi prasarana ruang baca, ruang baca bagi peserta didik perlu diciptakan suasana yang menyenangkan serta menarik perhatian peserta didik untuk membaca, dalam hal ini pihak sekolah juga harus menambah pendingin ruangan seperti kipas angin atau AC agar peserta didik juga tidak merasa gerah ketika berkunjung ataupun membaca di perpustakaan.

⁵⁴ Ibid

⁵⁵ Ibid

Hasil untuk mengetahui sejauh mana kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja, maka dibawah ini dikemukakan hasil wawancara terhadap informan, adapun hasil informan wawancara.

Selanjutnya, mengenai faktor-faktor yang mempegaruhi kurangnya minat baca peserta didik yaitu lingkungan, Perkembangan teknologi, sarana yang kurang memadai dan kurangnya motivasi, hal ini menjadi pemicu pengaruh besar seseorang dalam membaca. Menurut Ibu Ariyani S.Pd.I selaku guru kelas V mengatakan yang mempengaruhi motivasi minat baca peserta didik ialah “faktor dari lingkungan contohnya dirumah, anak lebih mementingkan asik bermain ketimbang belajar dalam hal ini peran orang tualah yang paling berpengaruh perkembangan minat baca anak”⁵⁶. Rangsangan yang diberikan orang tua agar anak gemar membaca lebih baik diberikan sejak dini. Masih pendapat ibu Aryani “banyaknya media hiburan juga berpengaruh pada anak, hal ini banyak menyita waktu dan lebih memilih menikmati bermain game dan menonton TV dibanding dengan membaca buku”⁵⁷.

Sedangkan menurut ibu Rukmayani S.Pd.I selaku guru kelas IV mengatakan bahwa kurangnya “kesadaran dari siswa itu sendiri, mereka lebih mementingkan bermain dari pada membaca, kurangnya motivasi dari berbagai lingkungan baik dari keluarga maupun teman bermain ini merupakan salah satu faktor menurunnya minat baca peserta didik di perpustakaan”⁵⁸.

⁵⁶ Aryani S.Pd.I Guru Kelas V, “wawancara” Ruang Guru MI DDI Lonja, tanggal 2 November 2019

⁵⁷ Ibid

⁵⁸ Rukmayani S.Pd.I Guru Kelas IV, “wawancara” Ruang Guru MI DDI Lonja, tanggal 2 November 2019

Adapun menurut penuturan Ibu Rapida S.Pd.I selaku guru kelas VI senada dengan yang dikatakan Ibu Ariyani S.Pd.I mengatakan bahwa faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan adalah

Faktor dari lingkungan sekolah ataupun keluarga yang menghambat kurangnya minat baca peserta didik, terkadang anak lebih suka bermain game dirumah, nonton tanpa meluangkan membaca dan ini juga termasuk kurangnya dorongan orang tua terhadap anaknya, dan disekolah juga anak lebih suka bermain bersama temannya dibandingkan ke perpustakaan untuk belajar.⁵⁹

Perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan baik, hal ini disadari pada kemauan siswa untuk datang ke perpustakaan untuk menambah ilmu mereka, selain itu peserta didik mampu mencari, menemukan dan memanfaatkan bahan-bahan belajar, dapat membantu peserta didik dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru baik tugas kelompok dan tugas individu.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang paling utama ialah ketersediaan buku yang dimiliki perpustakaan itu sendiri yang merupakan bagian dari tugas yang semestinya dijalankan dalam rangka mencapai tujuannya sebagai sumber belajar untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Umumnya pemanfaatan perpustakaan sekolah MI DDI Lonja adalah:

- a. Sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan peserta didik maupun guru di lingkungan sekolah.
- b. Dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kelas

⁵⁹ Rapida S.Pd.I Guru Kelas VI, "wawancara" Ruang Guru MI DDI Lonja, tanggal 4 November 2019

c. Sebagai sarana ruang baca dan belajar peserta didik selain di ruangan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama staf perpustakaan dan guru kelas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja yaitu kurangnya dorongan dari orang tua dan minat siswa itu sendiri, buku-buku yang terbilang belum banyak dan masih perlu tambahan buku lagi.

Namun kita juga menyadari bahwa walaupun ketersediaan buku khususnya buku pelajaran atau buku cerita dan lain-lain, tetapi dengan adanya fasilitas penunjang di dalam perpustakaan seperti, kipas angin ataupun AC dapat mewujudkan kenyamanan selama berada di dalam perpustakaan MI DDI Lonja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hasil wawancara bersama kepala madrasah, staf perpustakaan, guru dan juga peserta didik dapat disimpulkan mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi adalah:

1. Dengan menambah koleksi buku dan prasarana ruang baca, guru juga lebih sering mengajak siswa untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar dan ini juga akan berdampak positif kepada peserta didik agar lebih memilih membaca di perpustakaan ketimbang bermain saat istirahat, selain memperkenalkan buku juga memberikan dorongan kepada peserta didik agar menyediakan waktu luang untuk membaca di rumah, disamping itu guru selalu memberikan berupa arahan dan motivasi agar peserta didik lebih giat lagi membaca di perpustakaan.
2. Faktor penghambat kurangnya minat baca peserta didik di perpustakaan adalah karena kurangnya dukungan atau dorongan dari orang tua untuk anaknya, lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi rendahnya minat baca peserta didik itu sendiri karena di sekolah peserta didik hanya kebanyakan bermain bersama teman-temannya tanpa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

B. saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian: Adapun saran yang disampaikan adalah:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat membimbing dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan minat baca dengan penuh kesabaran. Guru juga dapat mengambil perannya sebagai pendidik yang mendorong peserta didiknya untuk gemar membaca.

2. Bagi peserta didik

Siswa harus menyadari bahwa membaca sangat penting, dan bimbingan guru, orang tua sangat berpengaruh untuk keberhasilan peserta didik dan mendukung bacaan apa yang disenanginya.

3. Penulis berharap agar pemanfaatan perpustakaan yang ada di MI DDI Lonja dapat dipertahankan dan perlunya ada peningkatan baik dari segi fasilitas maupun dari segi strategi yang biasa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus_Sambeng, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar*, <https://agussambeng.blogspot.com/2010/10/upaya-guru-dalam-meningkatkan-motivasi.html>. 2019
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik*. Ed.11:Cet IX: Jakarta Cipta, 1993.
- Benediktus. *Hubungan Motivasi Guru Dengan Minat Baca Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Pare Pare*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Febrita Ardianingsih, “Motivasi Siswa Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Pada Sekolah Dasar (SD) di Tulungagung” Skripsi Tidak di Terbitkan (Universitas Airlangga: Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik)2016
- H. A.R. Tilaar. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Kartika Esther. *Memacu Minat Membaca Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur*. No.03 / Th.III / Desember 2004. BPK Penabur Jakarta, 2004.
- Kartini Kartono. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Lexy J.Moelong. *MetodeLogi Penelitian Kualitatif*. Cet XII: Bandung Remaja Rosada Karya, 2000.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet II: Rineka Cipta, 2000.

- Maxmanroe. *Pengertian Guru: Definisi, Tugas, dan Peran Guru dalam Pendidikan.*(<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-guru.html>) 2019.
- M. A. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mudjito, *Pembinaan Minat Baca.* Jakarta: Universitas terbuka, 2001.
- Muhammad Rendy Saputra. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di MAN 2 Model Palu.* Skripsi Tidak Diterbitkan (Palu: Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Social Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, 2017)
- NS. Sutarno. *Kamus Perpustakaan dan Informasi.* Jakarta: Jala, 2008.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Puspa Swara, 2004.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2014.
- Phoenix Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2013.
- Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Penerbit Angkasa, 2008.
- Rahim Farida. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksar, 2007.
- Republik Indonesia, “Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang *sisdiknas*,” dalam Surayin, *Perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa* Bandung: Yrama Widya, 2004.
- Republik Indonesia, “UU Nomor 23 Tahun 2007 tentang *perpustakaan pada pasal 23 ayat 1*,” dalam Yaya Suhendar, *Cara mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, Jakarta: Pranda Media Group, 2014.
- Saharuddin. *Upaya Peningkatan Minat Baca Melalui Perpustakaan Sekolah Di Mts DDI Kombo Desa Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.* Skripsi Tidak Diterbitkan (Palu: Manajemen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2017).

- Saleh, AR dkk. *Penelitian Minat Baca Masyarakat :Pulau Batam, kerjasama antara Perpustakaan Nasional RI dengan Perpustakaan IPB.* Jakarta:Perpusnas RI, 1995.
- Siregar A.Ridwan. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Sekolah.* 2008 Sekolah USU-e Repository 2008.
- Sumarsih, Suharto. *Eksistensi Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat baca.* Dalam Buletin Perpustakaan No 33.Tahun 2000, 2000.
- Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat.* Jakarta: IKAPI, 2006.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Alfabeta, 2013.
- Sutarno. *Manajemen perpustakaan: suatu pendekatan praktik* Jakarta:Samitra Media Utama, 2004.
- Rahmat Arif Hidayat. Peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri Gembongan. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Unknown, <https://iputuleonamahardika.blogspot.com/2016/12/tugas-peran-dan-fungsi-guru.html> di akses pada tanggal 2 Mei 2019, 2016.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pengajuan judul
2. SK pembimbing
3. Undangan seminar proposal
4. Daftar hadir seminar proposal
5. Berita acara seminar proposal
6. Surat izin penelitian
7. Pedoman wawancara
8. Daftar informan
9. Surat keterangan meneliti
10. Dokumentasi
11. Buku konsultasi
12. Undangan ujian skripsi
13. Kartu seminar proposal
14. Daftar buku yang diminati peserta didik
15. Daftar riwayat hidup



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NUR ASIA	NIM	: 151040030
TTL	: REWANG, 10-07-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	:
Alamat	: JL.TANJUNG DAKO NO 10	HP	: 085340820326
Judul	:		

Judul I

MOTIVASI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MI DDI LONJA

Judul II

FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MI DDI LONJA

Judul III

PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPA DI MI AL-KHAIRAT KAWATUNA

Palu, 3 Januari 2020
Mahasiswa,

NUR ASIA
NIM. 151040030

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. MUHAMAD NUR KOROMPOT M.Pd.

Pembimbing II : KARMAWATI S.Pd., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 498/TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. Moh. Nur Korompot, M.Pd
 2. Karmawati, S.Pd, M.Pd
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Nur Asia
Nomor Induk : 15.1.04.0030
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah."
Judul Skripsi : "MOTIVASI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MI DDI LONJA."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 13 September 2018



Dr. Monamad Idhan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 503 /In.13/F.I/PP.00.9 /04/2019 Palu, 23 April 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Karmawati, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Jumri Hi.Tahang, S.Ag, M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nur Asia
NIM : 15.1.04.0030
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MI DDI LONJA"

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2019
Waktu : 10.00. Wita - Selesai
Tempat : Ruang Seminar FTIK

Wassalamualaikum. War. Wab.



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : numas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Nur ASIA
NIM : 15.1.04.0030
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Minat
Baca Siswa di perpustakaan MI DD Lanya
Tgl / Waktu Seminar : 25 April 2019 / 10.00

No.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Nurhasani	15.1.04.0005	PGMI / VIII		
2.	WA'ANA L. LAMAI	15.1.04.0032	VIII / PGMI		
3.	Nursetia Rini	15.1.04.0006	VIII / PGMI		
4.	Masra	15.1.04.0017	VIII / PGMI		
5.	Nur Fajrah Hidayatullah L	15.1.04.0008	VIII / PGMI		
6.	Haslindah	15.1.01.0044	VIII / PAI		
7.	Abuhammad Fauzi	15.102.0042	VIII / PBA		
8.	Silfana.	15.1.03.0003	VIII / PGMI		
9.	SITI Maryithah Ar.Syam	15.1.02.0001	VIII / PBA		
10.	Suryatni	15.1.02.0016	VIII / PBA		
11.	Dwi Rahayu	15.1.04.0037	VIII / PGMI		
12.	Haerani	15.1.04.0035	VIII / PGMI		
13.	Alfandi	15.1.04.0029	VIII / PGMI		
14.	Dandy Afrianto	15.1.04.0014	VIII / PGMI		
15.	Surya Bi	15.1.04.0013	VIII / PGMI		

Palu, 25 April 2019

Pembimbing I,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 196701101992031003

Pembimbing II,

Drs. Nurhasani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198204022006042004

Fenguji,

Junri Hi Tahariz, Basire, S.Ag., M.A.
NIP. 197205052001121009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 25 bulan April tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Nur Asia

NIM : 15.1.04.0030

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Minat Baca Siswa diperpustakaan MI DD1 Lonja

Pembimbing : I. Drs. Muhammad Nur Korompot M.pd
II. Karnawati S.pd, M.pd

Penguji : Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	60	<u>pada bab 1 latar belakang, lebih di Perkuat - penguasaan upaya guru & motivasinya nanti dari penelitian nanti terdapat pada sub bab penelitian</u>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	60	<u>- Perbaiki literatur</u>
3.	METODOLOGI	70	
4.	PENGUASAAN	65	<u>- lebih banyak membaca.</u>
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.pd
NIP. 196704101992031003

Pembimbing II,

Karnawati S.pd, M.pd
NIP. 198204022006042004

Palu, 25 April 2019

Penguji,

Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan/PGMI,

Elya, S.Ag., M.ag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 25 bulan April tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Nur Asa

NIM : 15.1.09.0030

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Minat Baca Siswa diperpustakaan MI DDI Lonja

Pembimbing : I. Drs. Muhammad Nur Korompot M.pd

II. Karmawati S.pd.; M.pd

Penguji : Jumri Hi Tahara Basire, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	92	ada beberapa absis & p. t. j. g.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	Penulis, footnote, Penomoran halaman, ds. ejaan
3.	METODOLOGI	90	judul agak baik
4.	PENGUASAAN	91	ada absis & p. t. j. g. / d. b. l. l. g.
5.	JUMLAH	363	
6.	NILAI RATA-RATA	90,75	

Pembimbing I,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.pd
NIP. 196701101992031003

Pembimbing II,

Karmawati S.pd. M.pd
NIP. 198204022006042004

Palu, 25 April 2019

Penguji,

Jumri Hi Tahara Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan/PGMI,

Elya, S.Ag., M.ag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460793 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 25 bulan April tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama

: Nur Aza

NIM

: 15.1.04.0030

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)

Judul Skripsi

: Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Minat Baca Siswa diperpustakaan MI DDI Lonja

Pembimbing

: I. Drs. Muhammad Nur Korompot M.pd

II. Karmawati S.pd.; M.pd

Penguji

: Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	Tambahkan isi pd LB mengenai masalah/jumlah di sekolah.
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN	85	Perbaiki penulisan bagian pustaka dan cat. bibli. serta daftar pustaka
3.	METODOLOGI	90	Perbaiki teknik pengumpulan data
4.	PENGUASAAN	85	Perbanyak membaca Hg. ini yg relevan dan penelitian
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.pd
NIP. 196701101992031003

Pembimbing II,

Karmawati S.pd.; M.pd
NIP. 198204022006042004

Palu, 25 April 2019

Penguji

Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan/PGMI,

Elya, S.Ag., M.ag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2407 /In.13/F.I/PP.00.9/09/2019
2019

Palu, 16

September 2019

Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Sekolah MI DDI Lonja
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nur Asia
NIM : 15.1.04.0030
Tempat Tanggal Lahir : Rewang, 10 Juli 1998
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Tanjung Dako
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT
BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MI DDI LONJA
No. HP : 085340820326

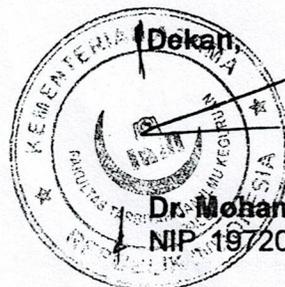
Dosen Pembimbing :

1. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
2. Karmawati, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

PEDOMAN WAWANCARA

A. KEPALA SEKOLAH

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya MI DDI Lonja?
2. Bagaimana kondisi fasilitas perpustakaan MI DDI Lonja?
3. Bagaimana upaya bapak dalam meningkatkan motivasi minat baca siswa di perpustakaan MI DDI Lonja?

B. GURU MI DDI Lonja

1. Upaya apa yang Ibu lakukan dalam memotivasi siswa membaca di perpustakaan MI DDI Lonja?
2. Kegiatan apa saja yang ibu lakukan dalam meningkatkan motivasi minat baca siswa di perpustakaan MI DDI Lonja?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat baca siswa di perpustakaan MI DDI Lonja?

C. KEPALA STAF PERPUSTAKAAN

1. Bagaimana Kondisi buku yang ada di perpustakaan MI DDI Lonja?
2. Kegiatan apa saja yang di lakukan dalam meningkatkan motivasi minat baca siswa di perpustakaan MI DDI Lonja?
3. Apa harapan bapak kedepannya untuk para siswa agar lebih meningkatkan minat baca di perpustakaan MI DDI Lonja?
4. Hambatan apa saja yang dihadapi bapak selama mengelola perpustakaan MI DDI Lonja

D. Peserta Didik MI DDI

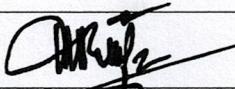
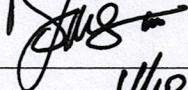
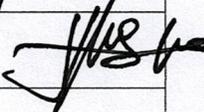
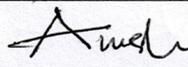
1. Apakah adik pernah keperpustakaan?
2. Apa yang adik lakukan diperpustakaan?
3. Buku apa yang adik baca ketika diperpustakaan?
4. Apakah adik pernah meluangkan waktu istirahat pergi ke perpustakaan?

PEDOMAN OBSERVASI

LOKASI PENELITIAN

- A. Letak Geografi MI DDI Lonja
1. Sebelah utara berbatasan dengan.....
 2. Sebelah selatan berbatasan dengan.....
 3. Sebelah barat berbatasan dengan.....
 4. Sebelah timur berbatasan dengan
- B. Luas keseluruhan areal MI DDI Lonja
- C. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada MI DDI Lonja
1. Gedung.....
 2. Ruang Kepala Sekolah.....
 3. Ruang Kelas.....
 4. Kurai/meja guru.....
 5. Kursi/meja peserta didik.....
 6. Sarana Olahraga.....
 7. Saran Ibadah Sarana dan Prasarana lain.....
- D. Jumlah Guru Dan Staf Administrasi
1. Jumlah Keseluruhan.....
 2. Jumlah Guru.....
 3. Jumlah Guru PNS.....
 4. Jumlah Guru Honorer.....
 5. Jumlah Staf Administrasi Orang (PNS), dan orang (Honor)
- E. Jumlah Siswa
1. Keseluruhan siswa orang, terdiri dari orang laki-laki
dan perempuan
 2. Setiap kelas orang, terdiri dari orang laki-laki
dan perempuan

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	H.M Arsyad S.Pd	Kepala MI DDI Lonja	
2.	Rukmayani S.Pd.i	Guru kelas IV	
3.	Ariyani S.Pd.i	Guru kelas V	
4.	Rapida S.Pd.i	Guru Kelas VI	
5.	Mujizat S.Pd	Staf Perpustakaan	
6.	Fikri	Kelas IV	
7.	Moh. Irdham	Kelas IV	
8.	Arifuddin	Kelas V	
9.	Alamsyah	Kelas V	
10.	Lisa	Kelas VI	
11.	Akbar	Kelas VI	
12.	Aldi	Kelas VI	



MADRASAH IBTIDAIYAH DDI LONJA

KEC.TANAMBULAVA KAB.SIGI

Alamat : Jl. Poros Palu-Kulawi km 26 kode pos 94364

SURAT KETERANGAN
No. /2/MI-DDI/L/X/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H.M. ARSYAD, S.Pd**
NIP : 19740124 200312 1 002
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah DDI Lonja

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa atas nama **Nur Asia** , Benar telah melaksanakan penelitian di MI DDI LONJA dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lonja, 9 Nov 2019

Kepala Sekolah


H.M. ARSYAD, S.Pd
Nip. 19740124 200312 1 002

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Madrasah MI DDI Lonja (H.M Arsyad S.Pd)



Dokumentasi: Perpustakaan MI DDI Lonja, September 2019



Dokumentasi: Wawancara Wali Kelas IV (Ibu Rukmayani S.Pd.I) September 2019



Dokumentasi: Wawancara wali kelas V (Ibu Ariyani S.Pd.I) September 2019



Dokumentasi: Wawancara Wali kelas VI (Ibu Rapida S.Pd.I) September 2019



Dokumentasi: Wawancara staf perpustakaan (Bapak Mujizat S.Pd) September 2019



Dokumentasi: Wawancara siswa Kelas IV (fikri) Oktober 2019



Dokumentasi: Wawancara Siswa Kelas V (Alamsyah) Oktober 2019



Dokumentasi: wawancara Siswa kelas VI (Aldi) Oktober 2019



Dokumentasi : wawancara siswi kelas VI (Lisa) Oktober 2019



Dokumentasi : Perpustakaan MI DDI Lonja, September 2019



Dokumentasi : Perpustakaan MI DDI Lonja, September 2019



Dokumentasi : Perpustakaan MI DDI Lonja, September 2019



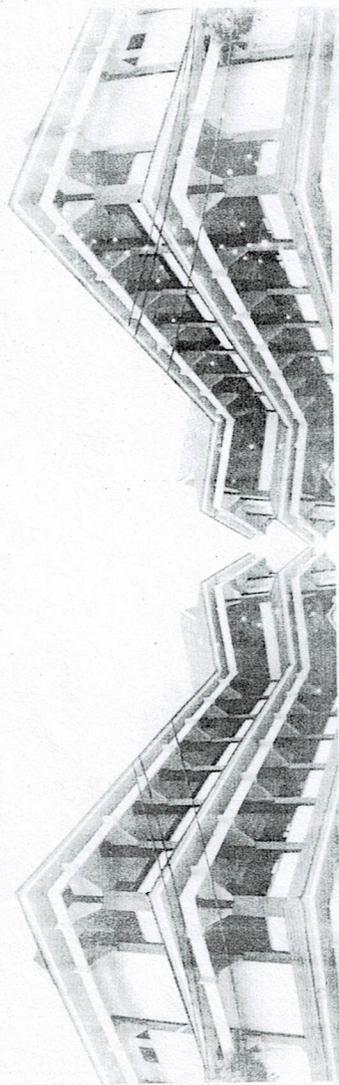
Domentasi : Buku-buku di perpustakaan MI DDI Lonja, September 2019



Dokumentasi: Peserta didik MI DDI Lonja sedang membaca, Oktober 2019



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI



Nama : NUR ASIA

NIM : 151 04 0030

Jurusan/Prodi : PGMI / TARRIYAH



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : NUR ASIA
NIM : 15.1.04.0030
Jurusan/Prodi : PGMI / TARBİYAH
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam meningkatkan
Motivasi Minat Baca Siswa di
Perpustakaan MI DDI Longka

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Photo
2 X 3

NAMA : NUR ASIA
NIM: 15.1.04.0030

JURUSAN : PGMI

PEMBIMBING : I. Drs. Muhammad Nur Karomat M. Pd
II. Karmawati S. Pd., M. Pd

ALAMAT : Jl. Tanjung doko
NO. HP : 0853-4082-0326

JUDUL SKRIPSI

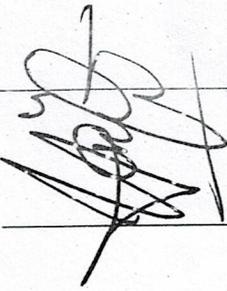
Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi
Militan Baca Siswa di Perpustakaan MI DDI
Lonja.

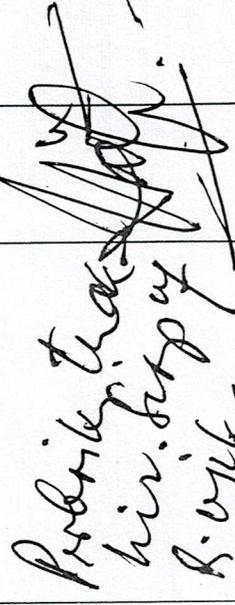
5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : NUR ASIA
 NIM: 151 04 0030
 Jurusan.Prodi : Pd/MI
 Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan
 Motivasi Minat Baca siswa di
 Perpustakaan Mi VDI Longa...
 Pembimbing I : Drs. Muhammad Nur Korompot M.pd
 Pembimbing II : Kartawati S.pd., M.pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa 15/1/2019	I.	- Perbaikan judul - Penulisan Catatan kaki	
2.	Kamis 14 februari 2019	II.	- Perbaikan Penulisan Kelemparan dan Catatan kaki	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	Rabu 20 Feb 2019	III	Perbaikan Tesis Pengumpulan data	
4.	Rabu 6 Maret 2019	II	Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka	
5.	Jumat 05/04/2019		Revisi Penulisan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
6	Jumat, 11/10/2019	IV	- Perbaiki Penulisan tabel - Perbaiki penulisan bab-pem / hasil wawancara - Perbaiki penulisan abstrak	
7	Kamis 31/10/2019		- Perbaiki penulisan Abstrak - Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka	
8.	Senin 11/2019		Perbaikan Tesis hir. copy k. vjks.	
9.	Selasa, 12/11-2019		Revisi & - revisi	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.pd
 NIP : 197701011992031003
 Pangkat/Golongan : *Pangkat KUS Tk. I*
 Jabatan Akademik : *Misla Ali*
 Sebagai : Pembimbing I

- Nama : Karmawati S.Pd., M.pd
 NIP : 198204022006042004
 Pangkat/Golongan : *Penata Muda Tk. 1 / III.d*
 Jabatan Akademik : *Leletor*
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : NUR ASIA
 NIM : 15.1.04.0030
 Jurusan : PGMI
 Judul : Ujaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi
 Minat Baca Siswa dipustakawan IIS delitany

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I : *[Signature]*
 Palu, 1 November 2010
 Pembimbing II : *[Signature]*

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.pd
 NIP. 197701011992031003
 Karmawati S.Pd., M.pd
 NIP. 198204022006042004

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2843 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Palu, 16 November 2019

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Dr. Sri Dewi Lisnawati, S.Ag, M.SI
2. Drs. H. Hamzah, M.Pd.I.
3. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag, M.Ag
4. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
5. Karmawati, S.Pd., M.Pd.

Falu

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nur Asia
NIM : 15.1.04.0030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT BACA PESERTA DI PERPUSTAKAAN MI DDI LONJA

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

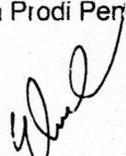
Hari/tanggal : Selasa, 19 November 2019
Jam : 09.00 WITA
Meja Sidang : -
Tempat : Lantai II Ged. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Ruang Ibnu Sina)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah


Elya, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740515 200604 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. **Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).**
2. **Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).**

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Nur Asma
NIM : 15.104.0036
JURUSAN : PGMI / 2015

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 15/11/2017	Muhammad	Kinerja kepala sekolah dan guru pada peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Sabuntopi Aurtababo Kecamatan Koba. Peningkatan	1. Dr. Azma, M. Pd 2. Satrio Loloel S. Ag., M. Pd	
2	Rabu, 15/11/2017	Suryanto	Studi tentang Peningkatan Media Pembelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SDN Inpres Muli Koba Palu	1. Dr. Azma, M. Pd 2. Dr. Pratiemo S. M. Pd	
3	Jumat, 22/12/2017	Siti fajriah	Penerapan Metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada Pembelajaran fiqh di Madrasah Negeri Al-Khairat Jere	1. Drs. Tholid M. Pd. I 2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim M. Pd. I	
4	Jumat 22/12/2017	Junita	Pengaruh Pembelajaran Partisipatif pada Motivasi Peserta Didik dalam meningkatkan Kemampuan belajar peserta didik di SMP 2 Palu	1. Drs. Bahdar, M. H. I 2. Saekrudin, S. Ag., M. Ag	
5	Selasa 9/1/2018	Muhammad Amri	Efektifitas Program pembelajaran (Unitas) dalam meningkatkan Karakter religius Peserta didik di SMP Negeri 4 Palu	1. Drs. Bahdar M. H. I 2. Khawadhir Yusuf S. Pd. I, M. Pd. I	
6	Jumat, 13/1/2018	Ayusinta	Bentuk Penilaian Guru Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Keterampilan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMI Negeri 1 Palu	1. Drs. Bahdar, M. H. I 2. Kaerudin Yusuf, S. Pd. I., M. Pd. I	
7	Senin, 16/1/2018	Saduniah	Ujara Meningkatkan Kecerdasan Sosial Melalui Perencanaan dan Kompor B Paudhati Atafal Dharma Wanita Pesantren STAN Datokstama	1. Dr. H. Mah Jabir, M. Pd. I 2. Ruslan, S. Ag., M. Pd. I	
8	Subasa, 19/01/2018	Siti Nuyen	Penerapan Strategi pembelajaran learning style startlight a questora pada mata pelajaran fiqh di MTs AL-Khairat facobu	1. Dra. Ditolah, M. Pd 2. Dr. H. Ahmad Selri Ce. MA	
9	Senin, 17/1/2018	Abdul Khair	Mitigasi Hivus dalam pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren Pura ar-Rubain Palu	1. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Selri bin Purwitasari	
10	Jumat, 20/1/2018	Himaira	Efektifitas Penerapan Metode Ruse Kelompok Pemb. bahasa arab di kelas VII MTs 2 facu	1. Dr. muhammad Idrus, S. Ag. MA 2. Andi Anim, S. Ag. MA	

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing 1 Dosen pembimbing li dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dihagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Didirikan minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA

Nur ASIA

T.T.I

Rencana, 10 Juli 1998

15/11/98 0030

NO.

Pendidikan Guru-Mahrasah Ibtidaiyah

ALAMAT

Jl. Tanjung Doko No. 10



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DAFTAR BUKU YANG DIMINATI PESERTA DIDIK

NO	JENIS BUKU	PENGARANG	JUMLAH	KET
1.	Beternak ikan dikolam	Sugeng HRS	15	
2.	Ensiklopedia Sains	Steve Parker	14	
3.	30 Permainan Matematika	Catherine Connoly	10	
4.	A-Z Matematika	David Glover	14	
5.	Semangat Anak Cacat	Addiniyah	12	
6.	Bahtera Kandas di Bukit	Puji Santoso	12	
7.	Hikmah Sikijang dan burung kutilang	Drs. Suniadi RWT	12	
8.	Angan-angan si Mamat	Zahra	10	
9.	Pak Tani dan Elang Kecil	Aswaj S.Pd.	10	
10.	Buah Kedisiplinan	Drs. Imam Subawa	14	
11.	Mengusir Demam Berdarah	Nur Siska	12	
12.	Impian Tamin	Drs. Ahmad Sapari	10	
13.	Perjuangan Manusia di Bumi	Drs. Abdul Malik	14	
14.	Menggunakan Waktu Luang	M. Fauzi	12	
15.	Si Kecil Rajin Menabung	Punk Pribadi	14	
16.	Sama-sama Berani	Reni dan Donny	12	
17.	Kisah Terumbu Karang	Zeni S Nugroho	10	
18.	Gajah Kecil dan Sahabatnya	Reni dan Donny	10	
19.	Rupawati si kupu-kupu cantik	A. Endratni Haryadi	12	
20.	Menjadi Pembelajar yang Efektif	Arief Kurniawan	14	
21.	100 Pengetahuan tentang Luar Angkasa	Sue Backlake	10	
22.	100 pengetahuan tentang Burung	Jinny Johnson	12	
23.	Daur Ulang	Jen Gren	14	
24.	Pemanasan Global	Susannah Bradley	10	
25.	Bertamasya di luar angkasa	Hermawan	12	
26.	Pesta Sayuran	Bambang Trim	14	
27.	Hutanku Harapanku	Abdussatra Ali	14	
28.	Cinta Lingkungan Hidup	Tubagus Fajar	12	
29.	Pencemaran	Cindy leaney	12	
30.	Makanan Rekayasa Genetik	Jen Gren	12	
31.	Satwa Terancam Bahaya	Jen Gren	12	
32.	Energi Masa Depan	Sally Morgan	14	
33.	100 Pengetahuan Tentang Reptilia & Ampibi	Ann Kay	12	
34.	100 Pengetahuan Tentang Mamalia	Jonny Johnson	10	
35.	Cara Beternak Kambing	Wahyju Muljana	12	
36.	Budidaya Lebah madu	Ir. Budi Samardi	10	
37.	Beternak Kelinci	Seno Subroto	10	
38.	Beternak burung Puyuh	Wahjuning Dyah	12	
39.	Beternak Kerbau	Ir. H. Rukmana R.	10	
40.	Lele Jumbo Pasca Panen	Ir. H. rahmat	12	
41.	Beternak Ikan di Kolam	Sugeng Hr,	10	
42.	Mari Beternak ayam	Suranto, Sugeng HR	14	
43.	Pemeliharaan dan kegunaan Sapi perah	Wahyu Muljana	12	
44.	Budi Daya Udang	Soltratno	10	
45.	Pembangunan Pertanian Masa depan	Dr. H Iskandar A.N.	10	

46.	Kisah Burung walet	A. Endratn Haryadi	10	
47.	Peri Hutan Terlarang	Reny dan Donny	12	
48.	Bunga Tebu ajaib	Reny dan Donny	12	
49.	Kurcaci Biru	A.Endratn Haryadi	10	
50.	Rahasia Putri Malu	A.Endratn Haryadi	10	
51.	Kerajinan Tripleks	Sukanto Sugeng	10	
52.	Ayo Belajar Membuat baju Sendiri	Yoelie Erka	14	
53.	Seni merangkai Bunga	NN. Yoelie Erka	10	
54.	Cara praktis bertanam jeruk	W.P Evitadewi	12	
55.	Bercocok tanam Padi	Sugeng H.R	10	
56.	Budidaya Salak Pondon	Drs. Harsoyo	10	
57.	Timun	Ir. B. Cahyono	12	
58.	Bercocok tanam sayuran	Sugeng H.R	10	
59.	Mengenal dan Bertanam Anggrek	Sri Lestari	10	
60.	Jamur Kuping	Hardi Sunanto	12	
61.	Bercocok Tanam Pepaya	Wahju Muljana	10	
62.	Bercocok tanam Cengkeh	Wahju Muljana	10	
63.	Budidaya Tanam Bawang Merah	Sugiharto	12	
64.	Budidaya Kelapa	Ir. H. Rukmana R	10	
65.	Usaha Tani Pala	Ir. H. Rahmat R.	12	
66.	Membuat Aneka Jus	Tim CBM	10	
67.	Membuat Gula Merah	Sumanto	12	
68.	Membuat Bakso Sendiri	Yunita	10	
69.	Dodol Buah	Epi Indriani	10	
70.	Mengapa Gigimu Sakit?	Eka Agustiana	14	
71.	Sehat Dengan Kacang Hijau	S. Kositawati	12	
72.	Kecil-kecil berani berpidato	Edi Warsidi	10	
73.	Terampil Menggunakan Pesawat Sederhana	Arief Kurniawan	12	
74.	Terampil Berinternet	Arief Kurniawan	10	
75.	Biarkan Kami Bernyanyi	Beny Ramokani	10	
76.	Menguak Kesombongan	Jupagni, M.ag.	12	
77.	Si Mungil anak baik hati	Faidjun., S. Ag	10	
78.	Kesan-kesan Yang tertunda	Syarifah	12	
79.	Petualangan Hasan	Alis Adikin	14	
80.	Hakim yang adil	Drs. Ahma Rifai M	10	
81.	Meraih asa meraih nikmat-Mu	Untung Sudarno	10	
82.	Bocah-bocah masa depan	Ikhwan	12	
83.	Pantang menyerah	Supangat W.S	10	
84.	Orang Tua tetap mencintaimu	A Sutogo	12	
85.	Si Kabul kambing yang setia	G. Sulaiman	10	
86.	Akhir sebuah penderitaan	Asror Juwaini	14	
87.	Anak-anak yang berbakti	Setiyawan	14	
88.	Dua Anak Teladan	Wahyudi	10	
89.	Persahabatan Yang Sejati	Lestari	12	
90.	Jalan meraih bintang	Fathur Rasyid	14	
91.	Teladan buat kira	Mustamin Amir	12	
92.	Harta karun di bukit Tizar	Budiman	10	

93.	Agung Anak Transmigran	Ibnu Suroyo	10	
94.	Membasu noda demokrasi	Harwimuka	10	
95.	Cinta di Ranting kemarau	T. Sulaiman	12	
96.	Ciptaan dan penemuan	Irwan Kurniawan	12	
97.	Magnet dan listrik	Andrian, S.T	10	
98.	Model Teknologi Sederhana	Eka Purdjianto S.Pd	10	
99.	Mengenal Alat Komunikasi	Irwan Kurniawan	14	
100.	Jari-jari tangan yang terampil	Wan S	12	
101.	Seni merangkai bunga	NN yobelie Eka	8	
102.	Manisnya permen jelly	R Astiyarini M	5	
103.	Mari beternak ayam	Suranto Sugeng HR	8	
104.	Emas hijau dari rawa	Lestari A	12	
105.	Rupawati, si kupu-kupu cantik	Endrahatni A	10	
106.	Kancil sang penolong	Sogojarwo	10	
	Jumlah		1.204	

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Nur Asia
NIM : 15.1.04.0030
Tempat, Tanggal, Lahir : Rewang, 10 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tanjung Dako No. 10
Nomor Hp : 085340820326



B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah

Nama : Mansur (Alm.)
Pekerjaan : -
Alamat : -

2. Ibu

Nama : Hasna
Pekerjaan : URT
Alamat : Palopo

C. JENJANG PENDIDIKAN

1. Tamat MIN 01 Buntu Batu Tahun 2009.
2. Tamat SMP Negeri 1 Bua Ponrang Tahun 2012.
3. Tamat SMA Negeri 1 Bua Ponrang Tahun 2015
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.